Laporan

AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0

Program Studi:

PENDIDIKAN BAHASA ARAB

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

TAHUN AKADEMIK 2021/2022



LAPORAN

AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

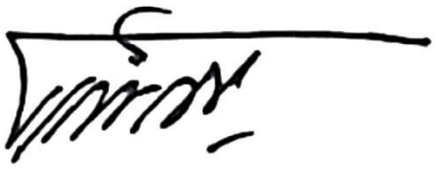
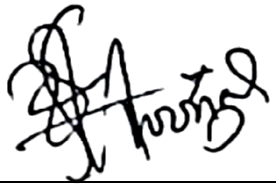
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

TAHUN AKADEMIK 2021/2022

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Audit Standar Mutu Berbasis APS 4. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Makassar T.A 2021/2022 telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya.

Makassar, Sepetember 2021

Disetujui oleh : Wakil Dekan 1	Diperiksa oleh : Ketua GKM	Disusun oleh : Tim AMI dan Monev
		
Dr. M. Ilham Muchtar, Lc.,MA.	**Hurriah Ali Hasan, ST.,ME.,Ph.D.**	**Abdillah S S.Pd.I., M.A**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Agama Islam



(Dr. Amirah Mawardi, S.Ag.,M.Si.)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaykum Warohmatullahi Wabarakatuh

Ucapan syukur setinggi-tingginya kami panjatkan kehadirat Allah SwT atas segala limpahan kemampuan, kesempatan, dan kesehatan yang telah diberikan-Nya, sehingga penyusunan Laporan Audit Standar Mutu Berbasis APS 4.0 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar T.A. 2021/ 2022 dapat diselesaikan. Teriring pula sholawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, serta seluruh ummatnya yang berjalan di atas sunnahnya.

Penyusunan laporan audit ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan seluruh civitas akademik Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Ucapan terimakasih sebesar-besarnya kami haturkan kepada seluruh pihak yang telah membantu hingga selesainya laporan audit ini sesuai waktu yang ditentukan dan sebagaimana mestinya.

Permohonan maaf kami, apabila dalam penyusun laporan audit ini masih banyak terdapat kesalahan dan ketidaksesuaian bagi pihak lain yang terkait baik secara sengaja maupun tidak sengaja. Semoga laporan ini dapat memberikan masukan untuk melakukan evaluasi dan penentuan kebijakan yang tepat, khususnya pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Jazakumullahu Khairan Katsiran.

Wassalamu'alaykum Warohmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 22 Februari 2023

Diketahui oleh:

Ketua GKM
FAI Unismuh Makassar

Hurriah Ali Hasan, ST.,ME.,Ph.D.

Disusun oleh:

Auditor Mutu Internal Prodi PBA FAI
Unismuh Makassar

Abdillah S S.Pd.I., M.A

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN ..... Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR ..... Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI ..... **vi**
BAB I PENDAHULUAN ..... Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang ..... **Error! Bookmark not defined.**
B. Dasar Hukum ..... **Error! Bookmark not defined.**
C. Maksud dan Tujuan ..... **Error! Bookmark not defined.**
D. Ruang Lingkup Audit ..... **Error! Bookmark not defined.**
BAB II HASIL DAN ANALISIS ..... Error! Bookmark not defined.
A. Standar Pendidikan dan Pengajaran ..... **Error! Bookmark not defined.**
B. Standar Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
C. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat ..... **Error! Bookmark not defined.**
D. Standar Pelampauan ..... **Error! Bookmark not defined.**
1. Standar Jati Diri ..... **Error! Bookmark not defined.**
2. Standar Tata Pamong ..... **Error! Bookmark not defined.**
3. Standar AIK 97
4. Standar kemahasiswaan 101
5. Standar Kerjasama 104
BAB III REKOMENDASI, PERBAIKAN, DAN PENCEGAHANError! Bookmark not defined.
A. Rekomendasi ..... **Error! Bookmark not defined.**
B. Rencana Perbaikan 121
C. Rencana Pencegahan ..... **Error! Bookmark not defined.**

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komitmen mutu selain diwujudkan dengan berbagai bentuk kebijakan mutu, juga terutama diwujudkan melalui pembentukan Badan Penjaminan Mutu mulai dari tingkat universitas, Gugus Kendali Mutu (GKM) pada tingkat Fakultas hingga Tim Monev pada tingkat Program Studi. GKM memfasilitasi dan memberikan motivasi terhadap unit dasar dan unit pendukung dalam melaksanakan penjaminan mutu akreditasi eksternal pada unit-unit dasar dan unit-unit-unit pendukung serta mendorong unit-unit dasar untuk menetapkan target mutu dan mengontrol pencapaiannya.

Pengelolaan program dan lembaga pendidikan tinggi terarah kepada pengembangan dan perbaikan mutu program secara berkelanjutan. Untuk maksud tersebut, perguruan tinggi beserta satuan-satuan kerjanya perlu memiliki dan melaksanakan sistem penjaminan mutu yang mampu meyakinkan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Penjaminan mutu perlu didasarkan atas data dan informasi yang benar dan akurat serta analisis yang cermat, komprehensif, dan mutakhir. Untuk menyajikan informasi seperti itu, perguruan tinggi dan satuan-satuan kerjanya harus selalu melakukan evaluasi mengenai kinerja, kaeadaan, dan perangkat kependidikannya secara internal. Monitoring dan Evaluasi Internal Institusi Perguruan Tinggi adalah Observasi (*observation*), Pemeriksaan (*Audit*), Penilaian (*assessment*), dan Evaluasi (*Evaluation*) terhadap kinerja institusi, berkenaan dengan masukan, proses dan keluaran dilakukan oleh institusi itu sendiri dengan dibentuknya tim auditor dan hasilnya dimanfaatkan untuk mengembangkan kebijakan serta mengambil keputusan dalam rangka pengembangan dan perbaikan mutu kinerja, keadaan, dan perangkat kependidikan intitusi yang bersangkutan secara berkelanjutan. Monev ini merupakan upaya dasar dalam rangka manajemen mutu perguruan tinggi.

B. Dasar Hukum

1. UU No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (UU Dikti)
2. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tnggi (SPM Dikti);
3. Permenristek Dikti No. 03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

4. Surat Edaran Kepmendikbud No. 194/E.E3/AK/2014 tentang Izin Penyelenggaraan Dan Akreditasi Perguruan Tinggi;
5. Surat Edaran (SE) BAN-PT No. 5447/BAN-PT/AK/2013 tentang Penyelenggaraan dan Akreditasi Program Studi;

C. Maksud dan Tujuan

Untuk memeriksa kelengkapan dokumen SPMI. Auditor perlu memeriksa dokumen yang disiapkan oleh auditee supaya mendapat informasi bidang tugas/kegiatan yang dilakukan oleh auditee. Pemeriksaan dokumen mencakup :

a. Dokumen Kebijakan SPMI
b. Manual Standar SPMI
c. Standar SPMI
d. Prosedur/SOP yang digunakan
e. Temuan sebelumnya
f. Rekomendasi pada temuan
g. Hasil tindak lanjut dari temuan sebelumnya dan buktinya
h. Rencana Kerja Semester/Tahunan

D. Ruang Lingkup Audit

Ruang lingkup standar mutu yang diaudi terdiri dari dua aspek:

a. Akademik

Standar mutu yang berkaitan dengan aspek akademik dapat dilihat pada table beikut:

No	Standar	Keterangan
1	Standar kemahasiswaan	Akademik
2	Standar kompetensi Lulusan	Akademik
3	Standar isi pembelajaran	Akademik
4	Standar proses pembelajaran	Akademik
5	Standar penilaian pembelajaran	Akademik
6	Standar pengelolaan pembelajaran	Akademik
7	Standar hasil penelitian	Akademik
8	Standar isi penelitian	Akademik
9	Standar proses penelitian	Akademik
10	Standar penilaian penelitian	Akademik
11	Standar pengelolaan penelitian	Akademik
12	Standar hasil pengabdian kepada masyarakat	Akademik
13	Standar isi pengabdian kepada masyarakat	Akademik
14	Standar proses pengabdian kepada masyarakat	Akademik
15	Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat	Akademik
16	Standar hasil pengabdian kepada masyarajat	Akademik
17	Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat	Akademik

b. Non Akademik

Standar mutu yang berkaitan dengan aspek nonakademik dapat dilihat pada tabel beikut:

No	Standar	Keterangan
1	Standar Jati Diri	Non Akademik
2	Standar Kerjasama	Non Akademik
3	Standar tata pamong	Non Akademik
4	Standar Al-Islam dan Kemuhammadiyahan (AIK)	Non Akademik
5	Standar Dosen dan Tendik	Non Akademik
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Non Akademik
7	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	Non Akademik
8	Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian	Non Akademik
9	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	Non Akademik
10	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian	Non Akademik
11	Standar Pengelolaan Keuangan	Non Akademik
12	Standar Sarana dan Prasarana	Non Akademik

BAB II
HASIL DAN ANALISIS

A. Standar Pendidikan dan Pengajaran

Standar Pendidikan dan Pengajaran merupakan standar yang telah termuat dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI) yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan harus dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi termasuk Universitas Muhammadiyah Makassar yang terdiri dari beberapa standar yaitu:

1. Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi Lulusan adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswanya. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar kompetensi lulusan yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari tujuh Indikator Kinerja Utama (IKU) dan dua Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar kompetensi lulusan dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian IKU Standar Kompetensi Lulusan

Prodi Pendidikan Bahasa Arab

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN					
1	Kualifikasi kemampuan lulusan	4	4	100%	IKU
2	Rumusan capaian pembelajaran	4	4	100%	IKU
3	Lembaga yang merumuskan capaian pembelajaran	4	4	100%	IKU
Rerata			4	**100%**	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar kompetensi lulusan sebanyak 100% dari tiga indikator kinerja utama yang dievaluasi. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar telah maksimal ditingkat prodi. Sedangkan untuk capaian IKT standar kompetensi lulusan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Capaian IKT Standar Kompetensi Lulusan

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN					
1	Perbandingan jumlah mahasiswa terhadap jumlah publikasi dalam 3 tahun terakhir	4	1	25%	IKT
2	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	4	4	100%	IKT
3	Persentase lulusan dengan minimal TOEFL S1=450, S2 dan S3 = 500	4	1	25%	IKT
4	Kesesuaian bidang kerja lulusan	4	2	50%	IKT
5	Persentase kepuasan pengguna lulusan terhadap jumlah pengguna	4	1	25%	IKT
6	Respon alumni kaitannya dengan tracer study	4	4	100%	IKT
7	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	4	1	25%	IKT
8	Persentase lulusan memiliki sertifikat kompetensi (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) terhadap jumlah lulusan	4	1	25%	IKT
Rerata			2	**47%**	

Hasil audit tahun aAkademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar kompetensi lulusan menunjukkan bahwa rata-rata capaian 47 % dari delapan indikator kinerja tambahan yang dievaluasi hanya 2 IKT yang mencapai nilai standar, hal ini menunjukkan bahwa capaian pelampauan standar kompetensi lulusan belum maksimal oleh program studi Pendidikan Bahasa Arab

Tabel 3. Capaian IKU dan IKT Standar Kompetensi Lulusan

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN					
1	Kualifikasi kemampuan lulusan	4	4	100%	IKU
2	Rumusan capaian pembelajaran	4	4	100%	IKU
3	Lembaga yang merumuskan capaian pembelajaran	4	4	100%	IKU

4	Perbandingan jumlah mahasiswa terhadap jumlah publikasi dalam 3 tahun terakhir	4	1	25%	IKT
5	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	4	4	100%	IKT
6	Persentase lulusan dengan minimal TOEFL S1=450, S2 dan S3 = 500	4	1	25%	IKT
7	Kesesuaian bidang kerja lulusan	4	2	50%	IKT
8	Persentase kepuasan pengguna lulusan terhadap jumlah pengguna	4	1	25%	IKT
9	Respon alumni kaitannya dengan tracer study	4	4	100%	IKT
10	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	4	1	25%	IKT
11	Persentase lulusan memiliki sertifikat kompetensi (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) terhadap jumlah lulusan	4	1	25%	IKT
	Rerata		**2.4**	**61%**	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar kemahasiswaan baik IKU maupun IKT berada pada nilai 61%. Variasi data pada tabel di atas memperlihtakan bahwa 5 indikator yang telah memenuhi standar SPMI dan ada juga 6 indikator standar yang belum terpenuhi Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 4. Total Hasil Capaian Standar Kompetensi Lulusan

No	Capaian Standar Kompetensi Lulusan	Jumlah
1	Mencapai	3
2	Melampuai	2
3	Belum Mencapai	6
	Total Indikator	11

Hasil audit menunjukkan bahwa sebanyak 3 indikator yang mencapai, 2 yang melampaui, dan 6 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 5. Temuan Audit Standar Kompetensi Lulusan

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN		
1	Perbandingan jumlah mahasiswa terhadap jumlah publikasi dalam 3 tahun terakhir	Mayor
2	Persentase lulusan dengan minimal TOEFL S1=450, S2 dan S3 = 500	Mayor
3	Kesesuaian bidang kerja lulusan	Minor
4	Persentase kepuasan pengguna lulusan terhadap jumlah pengguna	Mayor
5	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Mayor
6	Persentase lulusan memiliki sertifikat kompetensi (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) terhadap jumlah lulusan	Mayor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN				
1	Kualifikasi kemampuan lulusan	4	4	Adanya dokumen kurikulum dan RPS
2	Rumusan capaian pembelajaran	4	4	Rumusan Capaian Pembelajaran terdapat pada dokumen kurikulum prodi
3	Lembaga yang merumuskan capaian pembelajaran	4	4	Ada Panduan Standar Kurikulum PBA
4	Perbandingan jumlah mahasiswa terhadap jumlah publikasi	4	1	Prodi belum memberikan motivasi dan reward bagi mahasiswa yang melakukan publikasi internasional, serta mahasiswa kurang mengetahui cara melakukan publikasi internasional.
5	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	4	4	Banyaknya amal usaha muhammadiyah yang membutuhkan guru bahasa arab.
6	Persentase lulusan dengan minimal TOEFL S1=450, S2 dan S3 = 500	4	1	Belum adanya kebijakan dari prodi untuk mewajibkan mahasiswa mengikuti toefl
7	Kesesuaian bidang kerja lulusan	4	2	bidang ilmu yang belum sesuai dengan lapangan pekerjaan
8	Persentase kepuasan pengguna lulusan	4	1	Banyak lulusan setelah selesai tidak langsung bekerja melainkan

	terhadap jumlah pengguna			langsung melanjutkan pendidikan.
9	Respon alumni kaitannya dengan tracer study	4	4	Adanya Lembaga khusus yang menangani Traccer Study
10	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	4	1	Kebanyakan mahasiswa setelah selesai langsung melanjutkan study dan ada juga yang langsung bekerja sesuai dengan bidang keahliannya.
11	Persentase lulusan memiliki sertifikat kompetensi (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) terhadap jumlah lulusan	4	1	Prodi belum mengeluarkan SKPI

2. Standar Isi Pembelajaran

Standar Isi Pembelajaran adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang mengacu pada capaian pembelajaran lulusan. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar isi pembelajaran yang dilaksanakan Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari dua Indikator Kinerja Utama (IKU) dan empat Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar isi pembelajaran dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 6. Capaian IKU Standar Isi Pembelajaran

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR ISI PEMBELAJARAN					
1	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 6	4	4	100%	IKU
2	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	4	4	100%	IKU
Rerata			4	**100%**	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar isi pembelajaran sebanyak 100% dari dua indikator kinerja utama yang dievaluasi.

Sedangkan untuk capaian IKT standar isi pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Capaian IKT Standar Isi Pembelajaran

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR ISI PEMBELAJARAN					
1	Rata-rata penguasaan lulusan pada mata kuliah bidang pengetahuan dan keterampilan khusus	4	3	75%	IKT
2	Persentase muatan mata kuliah berwawasan global terhadap jumlah mata kuliah	4	3	75%	IKT
3	Persentase mata kuliah terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dalam kurikulum program studi	4	4	100%	IKT
4	Persentase perimbangan mata kuliah pada tingkat universitas, fakultas, dan program studi	4	3	75%	IKT
Rerata			3.25	**81%**	

audiCapaian tahun akademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar isi pembelajaran menunjukkan bahwa rata-rata capaian 81% dari empat indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Ada 3 IKT yang belum mencapai nilai standar, hal ini menunjukkan bahwa capaian pelampauan standar isi pembelajaran belum maksimal oleh program studi Pendidikan Bahasa Arab.

Tabel 8. Capaian IKU dan IKT Standar Isi Pembelajaran

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR ISI PEMBELAJARAN					
1	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 6	4	4	100%	IKU
2	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	4	4	100%	IKU
3	Rata-rata penguasaan lulusan pada mata kuliah bidang pengetahuan dan keterampilan khusus	4	3	75%	IKT
4	Persentase muatan mata kuliah berwawasan global terhadap jumlah mata kuliah	4	3	75%	IKT

5	Persentase mata kuliah terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dalam kurikulum program studi	4	4	100%	IKT
6	Persentase perimbangan mata kuliah pada tingkat universitas, fakultas, dan program studi	4	3	75%	IKT
	Rerata		**3.5**	**87.50%**	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Isi Pembelajaran baik IKU maupun IKT berada pada nilai 87.50%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa 3 indikator yang telah memenuhi standar SPMI dan ada juga 3 indikator standar yang belum terpenuhi Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 9. Total Hasil Capaian Standar Isi Pembelajaran

No	Capaian Standar Isi Pembelajaran	Jumlah
1	Mencapai	2
2	Melampaui	1
3	Belum Mencapai	3
	Total Indikator	6

Hasil audit menunjukkan bahwa sebanyak 6 indikator, 2 yang mencapai, 1 yang melampaui, dan 3 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 10.. Temuan Audit Standar Isi Pembelajaran

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR ISI PEMBELAJARAN		
1	Rata-rata penguasaan lulusan pada mata kuliah bidang pengetahuan dan keterampilan khusus	Observasi
2	Persentase muatan mata kuliah berwawasan global terhadap jumlah mata kuliah	Observasi
3	Persentase perimbangan mata kuliah pada tingkat universitas, fakultas, dan program studi	Observasi

b.Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR ISI PEMBELAJARAN			

1	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 6	4	4	adanya dokumen kurikulum ditingkat Prodi
2	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	4	4	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan dan mengakomodasi perkembangan IPTEKS. Evaluasinya dilakukan secara berkala maksimal 4 tahun dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta review oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan IPTEK dan kebutuhan pengguna.
3	Rata-rata penguasaan lulusan pada mata kuliah bidang pengetahuan dan keteramp ilan khusus	4	3	Belum dilakukannya pendataan rata-rata penguasaan lulusan pada mata kuliah bidang pengetahuan dan keterampilan khusus
4	Persentase muatan mata kuliah berwawasan global terhadap jumlah mata kuliah	4	3	Mengacu pada standar kurikulum untuk mata kuliah berwawasan global tidak menjadi fokus utama dan adanya kompetensi pendidkan yang harus disesuaikan
5	Persentase mata kuliah terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dalam kurikulum program studi	4	4	Adanya buku bahan ajar yang digunakan dari kitab-kitab studi islam yang bahasa arab.
6	Persentase perimbangan mata kuliah pada tingkat universitas, fakultas, dan program studi	4	3	Banyaknya mata kuliah inti yang ada diprodi

3. Standar Proses Pembelajaran

Standar Proses Pembelajaran adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar proses pembelajaran yang dilaksanakan Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari tujuh Indikator Kinerja Utama (IKU) dan tiga Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar proses pembelajaran dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 11. Capaian IKU Standar Proses Pembelajaran

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN					
1	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran	4	4	100%	IKU
2	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	4	4	100%	IKU
3	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	4	4	100%	IKU
4	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar	4	4	100%	IKU
5	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	4	4	100%	IKU
6	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian	4	3	75%	IKU
7	Persentase pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.	4	2	50%	IKU
Rerata			3.5	**89%**	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar proses pembelajaran sebanyak 89% dari tujuh indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Capaian IKT Standar Isi Pembelajaran

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN					
1	Persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar	4	3	75%	IKT
2	Persentase integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	4	3	75%	IKT
3	Presentase prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional pertahun	4	3	75%	IKT
Rerata			3	**75%**	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar proses pembelajaran menunjukkan bahwa rata-rata capaian 58,3% dari tiga indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Ada 3 IKT yang belum mencapai nilai standar, hal ini menunjukkan bahwa capaian pelampauan standar proses pembelajaran belum maksimal oleh program studi Pendidikan Bahsa Arab

Tabel 13. Capaian IKU dan IKT Standar Proses Pembelajaran

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN					
1	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran	4	4	100%	IKU
2	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	4	4	100%	IKU
3	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	4	4	100%	IKU
4	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar	4	4	100%	IKU
5	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	4	4	100%	IKU
6	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian	4	3	75%	IKU
7	Persentase pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.	4	2	50%	IKU

8	Persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar	4	3	75%	IKT
9	Persentase integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	4	3	75%	IKT
10	Presentase prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional pertahun	4	3	75%	IKT
	Rerata		**3.4**	**85%**	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Proses Pembelajaran baik IKU maupun IKT berada pada nilai 85%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa 5 indikator yang telah memenuhi standar SPMI dan ada juga 5 indikator standar yang belum terpenuhi Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 14. Total Hasil Capaian Standar Proses Pembelajaran

No	Capaian Standar Proses Pembelajaran	Jumlah
1	Mencapai	5
2	Melampaui	0
3	Belum Mencapai	5
	Total Indikator	10

Hasil audit menunjukkan bahwa sebanyak 10 indikator, 5 Yang mencapai, 0 yang melampaui, dan 5 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 15. Temuan Audit Standar Proses Pembelajaran

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN		
1	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian	Observasi
2	Persentase pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.	Minor
3	Persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar	Observasi
4	Persentase integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Observasi
5	Presentase prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional pertahun	Observasi

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN				
1	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran	4	4	Semua RPS telah memenuhi karakteristik proses pembelajaran dan diadakan evaluasi terhadap mahasiswa terkait karakteristik proses pembelajaran
2	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	4	4	Terdapat Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.
3	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	4	4	Ada monev kedalam dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan
4	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar	4	4	Adanya grup wa yang digunakan dosen untuk berinteraksi dan difasilitasi dengan sumber belajar yang lengkap
5	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	4	4	Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran
6	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian	4	3	Belum dilakukan analisis mendalam terkait dengan proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian
7	Persentase pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.	4	2	Kurangnya mata kuliah yang berbentuk praktikum

8	Persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar	4	3	Masih malsnya dosen mengisi absen secara online
9	Persentase integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	4	3	Masih kurangnya dosen melakukan kegiatan penelitian dan PKM yang terintegrasi dalam pembelajaran
10	Presentase prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional pertahun	4	3	Mahasiswa kurang update informasi

4. Standar Penilaian Pembelajaran

Standar Penilaian Pembelajaran adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar penilaian pembelajaran yang dilaksanakanPendidikan Bahasa Arabterdiri dari empat Indikator Kinerja Utama (IKU) dan empat Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar penilaian pembelajaran dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 16. Capaian IKU Standar Penilaian Pembelajaran

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN					
1	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran	4	4	100%	IKU
2	Persentase kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran	4	4	100%	IKU
3	Unsur Pelaksanaan penilaian pembelajaran	4	4	100%	IKU
4	Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	4	4	100%	IKU
Rerata			4	**100%**	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar penilaian pembelajaran sebanyak 100% dari empat indikator kinerja utama yang

dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar penilaian pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17. Capaian IKT Standar Penilaian Pembelajaran

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN					
1	Persentase mata kuliah berbasis pada bobot nilai terhadap jumlah mata kuliah	4	4	100%	IKT
2	Rata-rata IPK lulusan	4	4	100%	IKT
3	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut	4	4	100%	IKT
4	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi terhadap Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut (pindahan dari standar kemahasiswaan)	4	4	100%	IKT
Rerata			4	**100%**	

HasiHasil audit tahun akademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada 17able di atas terkait IKT standar penilaian pembelajaran menunjukkan bahwa rata-rata capaian 100% dari empat 17able17tor kinerja tambahan yang dievaluasi. Tidak ada IKT yang belum mencapai nilai standar, hal ini menunjukkan bahwa capaian pelampauan standar penilaian pembelajaran sudah maksimal oleh program studi Pendidikan Bahasa arab.

Tabel 18. Capaian IKU dan IKT Standar Penilaian Pembelajaran

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN					
1	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran	4	4	100%	IKU
2	Persentase kesesuaian teknik dan instrumen	4	4	100%	IKU

	penilaian terhadap capaian pembelajaran				
3	Unsur Pelaksanaan penilaian pembelajaran	4	4	100%	IKU
4	Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	4	4	100%	IKU
5	Persentase mata kuliah berbasis pada bobot nilai terhadap jumlah mata kuliah	4	4	100%	IKT
6	Rata-rata IPK lulusan	4	4	100%	IKT
7	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut	4	4	100%	IKT
8	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi terhadap Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut (pindahan dari standar kemahasiswaan)	4	4	100%	IKT
	Rerata		**4**	**100%**	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Proses Pembelajaran baik IKU maupun IKT berada pada nilai 100%. Variasi data pada 18able di atas memperlihatkan bahwa 8 indikator yang telah memenuhi standar SPMI. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada 18able berikut:

Tabel 19. Total Hasil Capaian Standar Penilaian Pembelajaran

No	Capaian Standar Proses Pembelajaran	Jumlah
1	Mencapai	4
2	Melampaui	4
3	Belum Mencapai	0
	Total Indikator	8

Hasil audit menunjukkan bahwa sebanyak 8 indikator, 4 yang mencapai, 4 yang melampaui dan 0 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebaimana yang ada pada table berikut:

Tabel 20. Temuan Audit Standar Penilaian Pembelajaran

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN		
1		

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN				
1	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran	4	4	Dilakukan monev setiap semester terkait Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran setiap dosen
2	Persentase kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran	4	4	Adanya monev prodi
3	Unsur Pelaksanaan penilaian pembelajaran	4	4	Adanya monev prodi yang melakukan penilaian pembelajaran setiap semester
4	Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	4	4	Adanya Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran yang dilakukan GKM setiap semester
5	Persentase mata kuliah berbasis pada bobot nilai terhadap jumlah mata kuliah	4	4	100% mata kuliah berbasis pada bobot nilai, dan dibuktikan dengan RPS
6	Rata-rata IPK lulusan	4	4	Rata-rata IPK lulusan dapat dilihat melalui simak
7	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut	4	4	Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan 2018 dapat dilihat melalui simak
8	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi terhadap Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut (pindahan dari standar kemahasiswaan)	4	4	Tingginya motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan stud

5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar dosen dan tenaga kependidikan yang dilaksanakan Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari sebelas Indikator Kinerja Utama (IKU) dan lima Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar dosen dan tenaga kependidikan dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 21. Capaian IKU Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN					
1	Kecukupan Jumlah DTPS	4	4	100%	IKU
2	Persentase jumlah DTPS berpendidikan S3 terhadap total DTPS	4	4	100%	IKU
3	Persentase jumlah dosen memiliki Jabatan Akademik lektor, lektor kepala, guru besar terhadap total DTPS	4	1	25%	IKU
4	Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah DTPS	4	4	100%	IKU
5	Penugasan DTPS sebagai Pembimbing Utama Tugas Akhir Mahasiswa	4	4	100%	IKU
6	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS	4	4	100%	IKU
7	Persentase Dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen tetap	4	4	100%	IKU
8	Perbandingan jumlah DTPS memperoleh Pengakuan/ Rekognisi atas Kepakaran/ Prestasi/ Kinerja DTPS terhadap setiap 6 dosen	4	2	50%	IKU
9	Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses	4	1	25%	IKU

	pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.				
10	Upaya pengembangan dosen.	4	4	100%	IKU
11	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)	4	3	75%	IKU
Rerata			3	**79.55%**	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar dosen dan tenaga kependidikan sebanyak 79.55% dari sebelas indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar dosen dan tenaga kependidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22. Capaian IKT Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN					
1	Persentase jumlah tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya terhadap total tenaga kependidikan minimal sekali dalam setahun	4	4	100%	IKT
2	Persentase DTPS yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) terhadap total DTPS	4	4	100%	IKT
3	Persentase DTPS menulis artikel jurnal internasional/ bereputasi terhadap total DTPS setiap tahunnya	4	1	25%	IKT
4	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan	4	4	100%	IKT
5	Persentase DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional terhadap total DTPS	4	3	75%	IKT
Rerata			3.2	**80%**	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar dosen dan tenaga kependidikan menunjukkan bahwa rata-rata capaian 80% dari lima indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Ada 2 IKT yang belum mencapai nilai standar, hal ini menunjukkan bahwa capaian pelampauan standar dosen dan tenaga kependidikan belum maksimal oleh program studi Pendidikan Bahasa arab.

Tabel 23. Capaian IKU dan IKT Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN					
1	Kecukupan Jumlah DTPS	4	4	100%	IKU
2	Persentase jumlah DTPS berpendidikan S3 terhadap total DTPS	4	4	100%	IKU
3	Persentase jumlah dosen memiliki Jabatan Akademik lektor, lektor kepala, guru besar terhadap total DTPS	4	1	25%	IKU
4	Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah DTPS	4	4	100%	IKU
5	Penugasan DTPS sebagai Pembimbing Utama Tugas Akhir Mahasiswa	4	4	100%	IKU
6	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS	4	4	100%	IKU
7	Persentase Dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen tetap	4	4	100%	IKU
8	Perbandingan jumlah DTPS memperoleh Pengakuan/ Rekognisi atas Kepakaran/ Prestasi/ Kinerja DTPS terhadap setiap 6 dosen	4	2	50%	IKU
9	Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	4	1	25%	IKU
10	Upaya pengembangan dosen.	4	4	100%	IKU
11	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)	4	3	75%	IKU
12	Persentase jumlah tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya terhadap total tenaga kependidikan minimal sekali dalam setahun	4	4	100%	IKT
13	Persentase DTPS yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) terhadap total DTPS	4	4	100%	IKT

14	Persentase DTPS menulis artikel jurnal internasional/ bereputasi terhadap total DTPS setiap tahunnya	4	1	25%	IKT
15	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan	4	4	100%	IKT
16	Persentase DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional terhadap total DTPS	4	3	75%	IKT
	Rerata		**3.23**	**81%**	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Dosen dan Tenaga Kependidikan baik IKU maupun IKT berada pada nilai 81%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa 10 indikator yang telah memenuhi standar SPMI dan ada juga 6 indikator standar yang belum terpenuhi Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 24. Total Hasil Capaian Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

No	Capaian Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	Jumlah
1	Mencapai	7
2	Melampaui	3
3	Belum Mencapai	6
	Total Indikator	16

Hasil audit menunjukkan bahwa sebanyak 16 indikator, 7 yang mencapai, 3 yang melampaui, dan 6 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negatif sebaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 25. Temuan Audit Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN		
1	Persentase jumlah dosen memiliki Jabatan Akademik lektor, lektor kepala, guru besar terhadap total DTPS	Mayor
2	Perbandingan jumlah DTPS memperoleh Pengakuan/ Rekognisi atas Kepakaran/ Prestasi/ Kinerja DTPS terhadap setiap 6 dosen	Minor
3	Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	Mayor
4	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)	Observasi

5	Persentase DTPS menulis artikel jurnal internasional/ bereputasi terhadap total DTPS setiap tahunnya	Mayor
6	Persentase DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional terhadap total DTPS	Observasi

b. Evaluasi Capaian Kinerja

	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN				
1	Kecukupan Jumlah DTPS	4	4	Jumlah DTPS yang dimiliki telah memenuhi standar
2	Persentase jumlah DTPS berpendidikan S3 terhadap total DTPS	4	4	Peluang beasiswa, motivasi dosen untuk lanjut studi
3	Persentase jumlah dosen memiliki Jabatan Akademik lektor, lektor kepala, guru besar terhadap total DTPS	4	1	Kurangnya dosen yang mengurus jabatan fungsional
4	Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah DTPS	4	4	Data sispenmu= 359/12 = 29,91
5	Penugasan DTPS sebagai Pembimbing Utama Tugas Akhir Mahasiswa	4	4	sesuaianya rasio mahasiswa yang dibimbing dan DTPS
6	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS	4	4	Adanya penelitian, pengabdian, pengajaran yang dimiliki rata2 dosen 12 smpai 16
7	Persentase Dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen tetap	4	4	Adanya dosen tetap yang telah memenuhi kualifikasi dan sesuai bidang
8	Perbandingan jumlah DTPS memperoleh Pengakuan/ Rekognisi atas Kepakaran/ Prestasi/ Kinerja DTPS terhadap setiap 6 dosen	4	2	Masih kurangnya kegiatan dosen yang memperoleh pengakuan atau rekognisi
9	Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	4	1	Tidak ada data tenaga laboran dan program studi ini tidak membutuhkan laboran (non eksakta)
10	Upaya pengembangan dosen.	4	4	terdapat roadmap dan RIP

11	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)	4	3	Terdapat SK SDM Kepegawaian dan Fakultas. Data belum diupload
12	Persentase jumlah tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya terhadap total tenaga kependidikan minimal sekali dalam setahun	4	4	Pelatihan tenaga kependidikan telah dilakukan
13	Persentase DTPS yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) terhadap total DTPS	4	4	Pelaporan haki di sispenmu telah diinput
14	Persentase DTPS menulis artikel jurnal internasional/ bereputasi terhadap total DTPS setiap tahunnya	4	1	Masih kurangnya DTPS menulis artikel jurnal internasional/ bereputasi
15	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan	4	4	Kinerja dan layanan tendik yang memadai
16	Persentase DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional terhadap total DTPS	4	3	Kurangnya DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional

6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar sarana dan prasarana pembelajaran yang dilaksanakan Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari lima Indikator Kinerja Utama (IKU) dan empat Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU

standar sarana dan prasarana pembelajaran dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 26. Capaian IKU Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN					
1	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademi	4	4	100%	IKU
2	Kapasitas ruang kuliah	4	1	25%	IKU
3	Luas ruang kerja per dosen	4	4	100%	IKU
4	Jumlah bahan pustaka berupa buku teks	4	2	50%	IKU
5	Persentase sarana IT dan Sistem Informasi (e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository) terhadap jumlah sarana IT	4	4	100%	IKU
Rerata			3	**75%**	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar sarana dan prasarana pembelajaran sebanyak 75% dari lima indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar sarana dan prasarana pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 27. Capaian IKT Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN					
1	Kualitas ruang kerja pimpinan	4	4	100%	IKT
2	Jumlah bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional	4	4	100%	IKT
3	Jumlah bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi	4	2	50%	IKT
4	Rasio bandwith per mahasiswa	4	4	100%	IKT
Rerata			3.5	**88%**	

HasiHasil audit tahun akademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar sarana dan prasarana pembelajaran menunjukkan bahwa rata-rata capaian 88% dari empat indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Terdapat 1 IKT yang belum mencapai nilai standar, hal ini menunjukkan bahwa capaian pelampauan standar sarana dan prasarana pembelajaran belum maksimal oleh program studi Pendidikan Bahasa Arab

Tabel 28. Capaian IKU dan IKT Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR SARANA DAN PRASARANA					
1	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademi	4	4	100%	IKU
2	Kapasitas ruang kuliah	4	1	25%	IKU
3	Luas ruang kerja per dosen	4	4	100%	IKU
4	Jumlah bahan pustaka berupa buku teks	4	2	50%	IKU
5	Persentase sarana IT dan Sistem Informasi (e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository) terhadap jumlah sarana IT	4	4	100%	IKU
6	Kualitas ruang kerja pimpinan	4	4	100%	IKT
7	Jumlah bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional	4	4	100%	IKT
8	Jumlah bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi	4	2	50%	IKT
9	Rasio bandwith per mahasiswa	4	4	100%	IKT
	Rerata		**3.3**	**83%**	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran baik IKU maupun IKT berada pada nilai 83% Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa 6 indikator yang telah memenuhi standar SPMI dan ada juga 3 indikator standar yang belum terpenuhi Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 29. Total Hasil Capaian Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

No	Capaian Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Jumlah
1	Mencapai	3
2	Melampaui	3

3	Belum Mencapai	3
	Total Indikator	9

Hasil audit menunjukkan bahwa sebanyak 9 indikator, 3 yang mencapai, 3 yang melampaui, dan 3 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 30. Temuan Audit Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN		
1	Kapasitas ruang kuliah	Mayor
2	Jumlah bahan pustaka berupa buku teks	Minor
3	Jumlah bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi	Minor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN				
1	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademi	4	4	Tersedianya sarana dan prasarana pendukung pembelajaran sperti : ruang baca, internet dll
2	Kapasitas ruang kuliah	4	1	Kurangnya ruang perkuliahan dan sarana pendukung
3	Luas ruang kerja per dosen	4	4	Tiap dosen telah memiliki meja kerja sendiri namun belum ada sekat
4	Jumlah bahan pustaka berupa buku teks	4	2	terbatas bahan pustaka yang ada di ruang baca
5	Persentase sarana IT dan Sistem Informasi (e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository) terhadap jumlah sarana IT	4	4	Jaringan IT bisa sepenuhnya diakses oleh mahasiswa
6	Kualitas ruang kerja pimpinan	4	4	Kapasitas ruangan yang cukup
7	Jumlah bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional	4	4	penyediaan bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional yang memadai

8	Jumlah bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi	4	2	pengadaan bahan pustaka untuk jurnal internasional yang masih kurang
9	Rasio bandwith per mahasiswa	4	4	Ada batasan untuk akses mahasiswa

7. Standar Pengelolaan Pembelajaran

Standar Pengelolaan Pembelajaran adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat program studi. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari sepuluh Indikator Kinerja Utama (IKU) dan delapan Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar pengelolaan pembelajaran dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 31. Capaian IKU Standar Pengelolaan Pembelajaran

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN					
1	Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum	4	4	100%	IKU
2	Pelaksanaan pedoman implementasi kurikulum	4	4	100%	IKU
3	Kelengkapan kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	4	4	100%	IKU
4	Ketersediaan kebijakan suasana akademik	4	4	100%	IKU
5	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium	4	4	100%	IKU

6	Ketersediaan laporan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran persemester	4	4	100%	IKU
7	Analisis tindak lanjut dari dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa	4	4	100%	IKU
8	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran	4	3	75%	IKU
9	Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran	4	4	100%	IKU
10	Ketersediaan panduan tugas akhir	4	4	100%	IKU
Rerata			**3.85**	**96%**	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar pengelolaan pembelajaran sebanyak 96% dari sepuluh indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar pengelolaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 32. Capaian IKT Standar Pengelolaan Pembelajaran

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN					
1	Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran	4	4	100%	IKT
2	Ketersediaan pedoman pembimbing akademik	4	4	100%	IKT
3	Ketersediaan kebijakan tentang suasana akademik	4	4	100%	IKT
4	Penasehat Akademik (PA) melaksanakan bimbingan akademik terhadap mahasiswa	4	4	100%	IKT
5	Intensitas bimbingan PA	4	4	100%	IKT
6	Persentase waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari 2 (dua) semester	4	4	100%	IKT
7	Beban maksimal setiap dosen pembimbing skripsi	4	4	100%	IKT
8	Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	4	3	75%	IKT
Rerata			**3.8**	**95%**	

HasiHasil audit tahun akademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar pengelolaan pembelajaran menunjukkan bahwa rata-rata capaian 95 % dari delapan indikator kinerja tambahan yang

dievaluasi. Hanya 1 IKT yang mencapai nilai standar, hal ini menunjukkan bahwa capaian pelampauan standar pengelolaan pembelajaran sudah hampir maksimal oleh program studi Pendidikan Bahasa arab.

Tabel 33. Capaian IKU dan IKT Standar Pengelolaan Pembelajaran

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN					
1	Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum	4	4	100%	IKU
2	Pelaksanaan pedoman implementasi kurikulum	4	4	100%	IKU
3	Kelengkapan kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	4	4	100%	IKU
4	Ketersediaan kebijakan suasana akademik	4	4	100%	IKU
5	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium	4	4	100%	IKU
6	Ketersediaan laporan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran persemester	4	4	100%	IKU
7	Analisis tindak lanjut dari dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa	4	4	100%	IKU
8	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran	4	3	75%	IKU
9	Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran	4	4	100%	IKU
10	Ketersediaan panduan tugas akhir	4	4	100%	IKU
11	Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran	4	4	100%	IKT

12	Ketersediaan pedoman pembimbing akademik	4	4	100%	IKT
13	Ketersediaan kebijakan tentang suasana akademik	4	4	100%	IKT
14	Penasehat Akademik (PA) melaksanakan bimbingan akademik terhadap mahasiswa	4	4	100%	IKT
15	Intensitas bimbingan PA	4	4	100%	IKT
16	Persentase waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari 2 (dua) semester	4	4	100%	IKT
17	Beban maksimal setiap dosen pembimbing skripsi	4	4	100%	IKT
18	Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	4	3	75%	IKT
	Rerata		**3.9**	**98%**	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Pengelolaan Pembelajaran baik IKU maupun IKT berada pada nilai 98%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa 16 indikator yang telah memenuhi standar SPMI dan ada juga 2 indikator standar yang belum terpenuhi Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 34. Total Hasil Capaian Pengelolaan Pembelajaran

No	Capaian Standar Pengelolaan Pembelajaran	Jumlah
1	Mencapai	9
2	Melampaui	7
3	Belum Mencapai	2
	Total Indikator	18

Hasil audit menunjukkan bahwa sebanyak 18 indikator, 9 yang mencapai, 7 yang melampaui, dan 2 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negatif sebaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 35. Temuan Audit Standar Pengelolaan Pembelajaran

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN		
1	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran	Observasi
2	Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	observasi

b. Evaluasi Capaian Kinerja

	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN				
1	Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum	4	4	Terdapat dokumen pendukung
2	Pelaksanaan pedoman implementasi kurikulum	4	4	file pendukung tentang pedoman implementasi kurikulum
3	Kelengkapan kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	4	4	terdapat kebijakan dan pedoman pengintegrasian
4	Ketersediaan kebijakan suasana akademik	4	4	terdapat kebijakan suasana akademik
5	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium	4	4	kepanitian, alokasi waktu, pemateri . adanya HMJ yang dapat membantu kegiatan ini
6	Ketersediaan laporan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran persemester	4	4	pelaksanaan monev tiap semester
7	Analisis tindak lanjut dari dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa	4	4	telah dilakukan penyusunan tim untuk analisis tindak lanjut
8	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran	4	3	Baiknya kualitas layanan dan kinerja SDM
9	Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran	4	4	kuatnya kontrol terhadap proses pembelajaran melalui monev
10	Ketersediaan panduan tugas akhir	4	4	adanya panduan bagi mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir
11	Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran	4	4	penyusunan isi laporan, keterediaan data

12	Ketersediaan pedoman pembimbing akademik	4	4	adanya pedoman pembimbing akademik
13	Ketersediaan kebijakan tentang suasana akademik	4	4	terdapat tim yang dibentuk untuk menyusun suasana akademik
14	Penasehat Akademik (PA) melaksanakan bimbingan akademik terhadap mahasiswa	4	4	Ada WAG untuk PA
15	Intensitas bimbingan PA	4	4	PA menyediakan alokasi waktu pembimbingan
16	Persentase waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari 2 (dua) semester	4	4	alokasi waktu pembimbing, minat dan motivasi mahasiswa untuk penyelesaian studi Percepatan pemasukan judul (kolektif), target ujian proposal, komunikasi yang baik antara prodi dan dosen pembimbing
17	Beban maksimal setiap dosen pembimbing skripsi	4	4	Sesuai rasio jumlah pembimbing dan mahasiswa
18	Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	4	3	Sesuainya waktu pembimbing, kemampuan dan keinginan mahasiswa untuk mengikuti bimbingan

8. Standar Pembiayaan Pembelajaran

Standar Pembiayaan Pembelajaran adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kriteria minimal tentang komponen dan besaran biaya investasi dan biaya operasional yang disusun dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar pembiayaan pembelajaran yang dilaksanakan Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari lima Indikator Kinerja Utama (IKU) dan tiga Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi

dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar pembiayaan pembelajaran dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 36. Capaian IKU Standar Pembiayaan Pembelajaran

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN					
1	Rata-rata Biaya Operasional Pendidikan permahasiswa pertahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta)	4	3	75%	IKU
2	Rata dana Penelitian perDTPS dalam tiga tahun	4	4	100%	IKU
3	Rata dana PkM perDTPS dalam tiga tahun	4	4	100%	IKU
4	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma	4	4	100%	IKU
5	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	4	4	100%	IKU
Rerata			3.8	**95%**	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar pembiayaan pembelajaran sebanyak 95% dari lima indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar pembiayaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 37. Capaian IKT Standar Pembiayaan Pembelajaran

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN					
1	Perolehan dana hibah penelitian perdosen pertahun	4	1	25%	IKT
2	Perolehan dana hibah PkM perdosen pertahun	4	3	75%	IKT
3	Persentase perolehan dana hibah PkM Eksternal	4	3	75%	IKT
Rerata			2.3	**58%**	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar pembiayaan pembelajaran menunjukkan bahwa rata-rata capaian 58% dari tiga indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Ada 3 IKT yang belum mencapai nilai standar, hal ini menunjukkan

bahwa capaian pelampauan standar pembiayaan pembelajaran belum maksimal oleh program studi Pendidikan Bahasa arab.

Tabel 38. Capaian IKU dan IKT Standar Pembiayaan Pembelajaran

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN					
1	Rata-rata Biaya Operasional Pendidikan permahasiswa pertahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta)	4	3	75%	IKU
2	Rata dana Penelitian perDTPS dalam tiga tahun	4	4	100%	IKU
3	Rata dana PkM perDTPS dalam tiga tahun	4	4	100%	IKU
4	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma	4	4	100%	IKU
5	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	4	4	100%	IKU
6	Perolehan dana hibah penelitian perdosen pertahun	4	1	25%	IKT
7	Perolehan dana hibah PkM perdosen pertahun	4	3	75%	IKT
8	Persentase perolehan dana hibah PkM Eksternal	4	3	75%	IKT
	Rerata		**3.6**	**92%**	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Pembiayaan Pembelajaran baik IKU maupun IKT berada pada nilai 92%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa 4 indikator yang telah memenuhi standar SPMI. dan ada juga 4 indikator standar yang belum terpenuhi. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 39. Total Hasil Capaian Pembiayaan Pembelajaran

No	Capaian Standar Pembiayaan Pembelajaran	Jumlah
1	Mencapai	4
2	Melampaui	0
3	Belum Mencapai	4
	Total Indikator	8

Hasil audit menunjukkan bahwa sebanyak 8 indikator, 4 yang mencapai 0 yang melampaui, dan 4 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya

beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negatif sebaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 40. Temuan Audit Standar Pembiayaan Pembelajaran

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN		
1	Rata-rata Biaya Operasional Pendidikan permahasiswa pertahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta)	Observasi
2	Perolehan dana hibah penelitian perdosen pertahun	Mayor
3	Perolehan dana hibah PkM perdosen pertahun	Observasi
4	Persentase perolehan dana hibah PkM Eksternal	Observasi

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN				
1	Rata-rata Biaya Operasional Pendidikan permahasiswa pertahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta)	4	3	Mahasiswa masih menjadi sumber dana utama
2	Rata dana Penelitian perDTPS dalam tiga tahun	4	4	BAnyaknya dosen yang mendapatkan hibah penelitian internal
3	Rata dana PkM perDTPS dalam tiga tahun	4	4	alokasi dana pKM telah sesuai
4	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma	4	4	terdapatnya lembaga penelitian
5	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	4	4	Adanya dukungan dari pimpinan universitas
6	Perolehan dana hibah penelitian perdosen pertahun	4	1	Kurangnya motivasi dosen dalam melakukan hibah penelitian
7	Perolehan dana hibah PkM perdosen pertahun	4	3	masih ada beberapa dosen yang malas dalam melakukan hibah PKM
8	Persentase perolehan dana hibah PkM Eksternal	4	3	kurangnya dosen dalam melakukan hibah PKM eksternal

B. Standar Penelitian

Standar Penelitian merupakan standar yang telah termuat dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI) yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan

harus dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi termasuk Universitas Muhammadiyah Makassar yang terdiri dari beberapa standar yaitu:

1. Standar Hasil Penelitian

Standar hasil penelitian adalah kriteria minimal tentang mutu hasil penelitian. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar hasil penelitian yang dilaksanakan Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari sembilan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan enam Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar hasil penelitian dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 41. Capaian IKU Standar Hasil Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR HASIL PENELITIAN					
1	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	4	1	25%	IKU
2	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan pada bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir	4	1	25%	IKU
3	Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir	4	4	100%	IKU
4	Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir	4	2	50%	IKU
5	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah pertahun	4	1	25%	IKU
6	Relevansi penelitian pada UPIMPINAN FAKULTAS	4	2	50%	IKU
7	Persentase penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	4	4	100%	IKU
8	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 (tiga) tahun terakhir	4	4	100%	IKU
9	Publikasi internasional pada kegiatan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir	4	1	25%	IKU
Rerata			2	**50%**	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar hasil penelitian sebanyak 50% dari sembilan indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 42. Capaian IKT Standar Hasil Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR HASIL PENELITIAN					
1	Jumlah publikasi : (a) artikel pada jurnal nasional, (b) artikel pada jurnal internasional, (c) buku ajar/buku teks per dosen pertahun	4	2	50%	IKT
2	Jumlah publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun	4	2	50%	IKT
3	Persentase dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 100 juta	4	1	25%	IKT
4	Adanya jurnal yang terakreditasi nasional di setiap program studi	4	1	25%	IKT
5	Keterlibatan DTPS dalam kegiatan penelitian	4	4	100%	IKT
6	Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS	4	4	100%	IKT
Rerata			**1.6**	**42%**	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata capaian 42% dari enam indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Secara keseluruhan hanya ada 2 yang mencapai nilai standar, hal ini menunjukkan bahwa capaian pelampauan standar hasil penelitian belum maksimal oleh program studi .pendidikan Bahasa arab

Tabel 43. Capaian IKU dan IKT Standar Hasil Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR HASIL PENELITIAN					
1	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	4	1	25%	IKU
2	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan pada bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir	4	1	25%	IKU

3	Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir	4	4	100%	IKU
4	Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir	4	2	50%	IKU
5	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah pertahun	4	1	25%	IKU
6	Relevansi penelitian pada UPIMPINAN FAKULTAS	4	2	50%	IKU
7	Persentase penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	4	4	100%	IKU
8	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 (tiga) tahun terakhir	4	4	100%	IKU
9	Publikasi internasional pada kegiatan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir	4	1	25%	IKU
10	Jumlah publikasi : (a) artikel pada jurnal nasional, (b) artikel pada jurnal internasional, (c) buku ajar/buku teks per dosen pertahun	4	2	50%	IKT
11	Jumlah publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun	4	2	50%	IKT
12	Persentase dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 100 juta	4	1	25%	IKT
13	Adanya jurnal yang terakreditasi nasional di setiap program studi	4	1	25%	IKT
14	Keterlibatan DTPS dalam kegiatan penelitian	4	4	100%	IKT
15	Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS	4	4	100%	IKT
	Rerata		**2**	**50%**	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Hasil Penelitian baik IKU maupun IKT berada pada nilai 50%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatakan bahwa 5 indikator yang telah memenuhi standar SPMI dan ada juga 10 indikator standar yang belum terpenuhi Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 44. Total Hasil Capaian Standar Hasil Penelitian

No	Capaian Standar Hasil Penelitian	Jumlah
1	Mencapai	3

2	Melampaui	2
3	Belum Mencapai	10
	Total Indikator	15

Hasil audit menunjukkan bahwa sebanyak 15 indikator, 3 yang mencapai, 2 yang melampaui, dan 10 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negatif sebaimana yang ada pada tabel berikut;

Tabel 45. Temuan Audit Standar Hasil Penelitian

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR HASIL PENELITIAN		
1	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	Mayor
2	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan pada bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir	Mayor
3	Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir	Minor
4	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah pertahun	Mayor
5	Relevansi penelitian pada UPIMPINAN FAKULTAS	Minor
6	Publikasi internasional pada kegiatan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir	Mayor
7	Jumlah publikasi : (a) artikel pada jurnal nasional, (b) artikel pada jurnal internasional, (c) buku ajar/buku teks per dosen pertahun	Minor
8	Jumlah publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun	Minor
9	Persentase dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 100 juta	Mayor
10	Adanya jurnal yang terakreditasi nasional di setiap program studi	Mayor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR HASIL PENELITIAN				
1	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	4	1	Masih banyaknya dosen dalam melakukan kegiatan penelitian tidak sesuai dengan program studi
2	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan pada bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir	4	1	masih banyaknya dosen yang melakukan penelitian yang tidak relevan dengan program studi sehingga hasil

				publikasinyapun tidak sesuai
3	Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir	4	4	terdapat rekap data
4	Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir	4	2	Kurangnya dosen untuk meng HKIkan luaran penelitian yang dihasilkan
5	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah pertahun	4	1	kurang percaya dirinya dosen menjadi pembica dalam forum ilmiah
6	Relevansi penelitian pada UPIMPINAN FAKULTAS	4	2	belum melakukan evaluasi dan menggunakan hasil evalusi untuk perbaikan relevansi penelitian
7	Persentase penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	4	4	adanya yang diajak untuk berkolaborasi dengan dosen
8	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 (tiga) tahun terakhir	4	4	telah dilakukan integrasi penelitian dan PkM
9	Publikasi internasional pada kegiatan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir	4	1	belum adanya mahasiswa yang mempublikasikan kegiatan secara internasional
10	Jumlah publikasi : (a) artikel pada jurnal nasional, (b) artikel pada jurnal internasional, (c) buku ajar/buku teks per dosen pertahun	4	2	tidak terdapat jurnal internasional
11	Jumlah publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun	4	2	kurangnya dosen yang mempublikasi hasil karyanya pada seminar nasional atau konferensi internnasional
12	Persentase dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 100 juta	4	1	kurangnya dosen melakukan penelitian yang didanai dari luar institusi
13	Adanya jurnal yang terakreditasi nasional di setiap program studi	4	1	program studi tidak memiliki jurnal yang terakreditasi nasional
14	Keterlibatan DTPS dalam kegiatan penelitian	4	4	tingginya keterlibatan dosen dalam penelitian
15	Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa, baik	4	4	adanya dukungan dari prodi

	secara mandiri atau bersama DTPS			

2. Standar Isi Penelitian

Standar isi penelitian adalah kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi penelitian. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar isi penelitian yang dilaksanakanPendidikan Bahasa Arabterdiri dari empat Indikator Kinerja Utama (IKU) dan dua Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar isi penelitian dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 46. Capaian IKU Standar Isi Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR ISI PENELITIAN					
1	Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional	4	4	100%	IKU
2	Persentase penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas	4	4	100%	IKU
3	Persentase penelitian dasar DTPS berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru	4	4	100%	IKU
4	Persentase penelitian terapan DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri	4	2	50%	IKU
Rerata			3.5	**88%**	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar isi penelitian sebanyak 88% dari empat indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar isi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 47. Capaian IKT Standar Isi Penelitian

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket

STANDAR ISI PENELITIAN					
1	Persentase penelitian DTPS mencakup permasalahan global	4	4	100%	IKT
2	Persentase penelitian dilakukan joint research dengan mitra LN	4	4	100%	IKT
Rerata			4	**100%**	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar isi penelitian menunjukkan bahwa rata-rata capaian 100% dari dua indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Tidak ada IKT yang belum mencapai nilai standar, hal ini menunjukkan bahwa capaian pelampauan standar isi penelitian sudah maksimal oleh program studi Pendidikan Bahasa Arab

Tabel 48. Capaian IKU dan IKT Standar Isi Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR ISI PENELITIAN					
1	Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional	4	4	100%	IKU
2	Persentase penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas	4	4	100%	IKU
3	Persentase penelitian dasar DTPS berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru	4	4	100%	IKU
4	Persentase penelitian terapan DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri	4	2	50%	IKU
5	Persentase penelitian DTPS mencakup permasalahan global	4	4	100%	IKT
6	Persentase penelitian dilakukan joint research dengan mitra LN	4	4	100%	IKT
	Rerata		**3.5**	**88%**	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Isi Penelitian baik IKU maupun IKT berada pada nilai 88%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatakan bahwa terdapat 5 indikator yang telah memenuhi standar SPMI dan ada juga 1 indikator standar yang belum terpenuhi Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 49. Total Hasil Capaian Standar Isi Penelitian

No	Capaian Standar Isi Penelitian	Jumlah
1	Mencapai	3
2	Melampaui	2
3	Belum Mencapai	1
	Total Indikator	6

Hasil audit menunjukkan bahwa sebanyak 6 indikator, 3 yang mencapai, 2 yang melampaui, dan 1 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negatif sebaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 51. Temuan Audit Standar Isi Penelitian

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR ISI PENELITIAN		
1	Persentase penelitian terapan DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri	Minor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR ISI PENELITIAN				
1	Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional	4	4	banyaknya literasi dan jumlah rujukan yang diambil dari jurnal
2	Persentase penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas	4	4	Tingginya pemahaman dosen dalam merujuk renstra penelitian universitas serta peruntukannya
3	Persentase penelitian dasar DTPS berorientasi pada penjelasan atau	4	4	Tingginya pengetahuan dosen dalam model atau postulat baru

	penemuan baru untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru			
4	Persentase penelitian terapan DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri	4	2	perlu peningkatan jumlah dosen yang melakukan penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri
5	Persentase penelitian DTPS mencakup permasalahan global	4	4	dosen aktif berkolaborasi melakukan penelitian
6	Persentase penelitian dilakukan joint research dengan mitra LN	4	4	Terdapat 7 dosen yang melakukan penelitian join research dengan mitra luar negeri atau sebesar 23%.

3. Standar Proses Penelitian

Standar proses penelitian adalah kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pelaporan, dan peningkatan penelitian. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar proses penelitian yang dilaksanakan Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari tiga Indikator Kinerja Utama (IKU) dan dua Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar proses penelitian dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 52. Capaian IKU Standar Proses Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR PROSES PENELITIAN					
1	Persentase penelitian DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	4	3	75%	IKU
2	Persentase penelitian mahasiswa yang	4	4	100%	IKU

	dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi				
3	Persentase penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi memenuhi standar mutu, kenyamanan, keamanan peneliti, dan capain pembelajaran lulusan	4	4	100%	IKU
Rerata			3.66	**92%**	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar proses penelitian sebanyak 92% dari tiga indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar proses penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 53. Capaian IKT Standar Proses Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR PROSES PENELITIAN					
1	Persentase DTPS yang melakukan penelitian memiliki log book	4	1	25%	IKT
2	Persentase penelitian DTPS yang memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian	4	1	25%	IKT
Rerata			1	**25%**	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar proses penelitian menunjukkan bahwa rata-rata capaian 25% dari dua indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Ada 2 IKT yang belum mencapai nilai standar, hal ini menunjukkan bahwa capaian pelampauan standar proses penelitian belum maksimal oleh program studi Pendidikan Bahasa Arab

Tabel 54. Capaian IKU dan IKT Standar Proses Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR PROSES PENELITIAN					
1	Persentase penelitian DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	4	3	75%	IKU

2	Persentase penelitian mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	4	4	100%	IKU
3	Persentase penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi memenuhi standar mutu, kenyamanan, keamanan peneliti, dan capain pembelajaran lulusan	4	4	100%	IKU
4	Persentase DTPS yang melakukan penelitian memiliki log book	4	1	25%	IKT
5	Persentase penelitian DTPS yang memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian	4	1	25%	IKT
	Rerata		**3**	**75%**	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Proses Penelitian baik IKU maupun IKT berada pada nilai 75%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatakan bahwa terdapat 2 indikator yang telah memenuhi standar SPMI dan ada juga 3 indikator standar yang belum terpenuhi Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 55. Total Hasil Capaian Standar Proses Penelitian

No	Capaian Standar Proses Penelitian	Jumlah
1	Mencapai	2
2	Melampaui	0
3	Belum Mencapai	3
	Total Indikator	5

Hasil audit menunjukkan bahwa sebanyak 5 indikator, 2 yang mencapai, 0 yang melampaui, dan 3 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 56. Temuan Audit Standar Proses Penelitian

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR PROSES PENELITIAN		
1	Persentase penelitian DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	Observasi
2	Persentase DTPS yang melakukan penelitian memiliki log book	Mayor
3	Persentase penelitian DTPS yang memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian	Mayor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR PROSES PENELITIAN				
1	Persentase penelitian DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	4	4	Kesesuaian roadmap prodi
2	Persentase penelitian mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	4	4	dosen melibatkan mahasiswa dalam penelitian yang sesuai dengan roadmap
3	Persentase penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi memenuhi standar mutu, kenyamanan, keamanan peneliti, dan capain pembelajaran lulusan	4	4	seluruh mahasiswa melakukan penelitian dalam rangka melaksanakan tugas akhir atau skripsi
4	Persentase DTPS yang melakukan penelitian memiliki log book	4	1	kurangnya dosen melakukan penelitian yang bersumber dari luar kampus (internal)
5	Persentase penelitian DTPS yang memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian	4	1	masih sangat kurang dosen yang memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian.

4. Standar Penilaian Penilitian

Standar penilaian penelitian adalah kriteria minimal penilaian terhadap proses dan hasil penilitian. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar penilaian penelitian yang dilaksanakan Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari dua Indikator Kinerja Utama (IKU) dan empat Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar penilaian penelitian dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 57. Capaian IKU Standar Penilaian Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN					
1	Persentase dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dinilai berdasarkan panduan tugas akhir	4	4	100%	IKU
2	Dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir memenuhi unsur:	4	4	100%	IKU
Rerata			4	**100%**	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar penilaian penelitian sebanyak 100% dari dua indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar penilaian penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 58. Capaian IKT Standar Penilaian Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN					
1	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dilengkapi beberapa unsur: kartu kontrol, prekuensi pembimbingan minimal 3 kali saat penyusunan proposal dan minimal 4 kali sebelum ujian hasil, proposal penelitian dinilai oleh tim penguji	4	4	100%	IKT
2	Hasil penelitian mahasiswa S1 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi:	4	1	25%	IKT
3	Hasil penelitian mahasiswa S2 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi:	4	1	25%	IKT
4	Hasil penelitian mahasiswa S3 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi:	4	1	25%	IKT
Rerata			**1.75**	**44%**	

Hasil Hasil audit tahun akademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar penilaian penelitian menunjukkan bahwa

rata-rata capaian 44% dari empat indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Ada 3 IKT yang belum mencapai nilai standar, hal ini menunjukkan bahwa capaian pelampauan standar penilaian penelitian belum maksimal oleh program studi Pendidikan Bahasa Arab

Tabel 59. Capaian IKU dan IKT Standar Penilaian Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN					
1	Persentase dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dinilai berdasarkan panduan tugas akhir	4	4	100%	IKU
2	Dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir memenuhi unsur:	4	4	100%	IKU
3	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dilengkapi beberapa unsur: kartu kontrol, prekuensi pembimbingan minimal 3 kali saat penyusunan proposal dan minimal 4 kali sebelum ujian hasil, proposal penelitian dinilai oleh tim penguji	4	4	100%	IKT
4	Hasil penelitian mahasiswa S1 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi:	4	1	25%	IKT
5	Hasil penelitian mahasiswa S2 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi:	4	1	25%	IKT
6	Hasil penelitian mahasiswa S3 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi:	4	1	25%	IKT
	Rerata		**3.25**	**81%**	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Penilaian Penelitian baik IKU maupun IKT berada pada nilai 81%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatakan bahwa ada 4 indikator yang telah memenuhi standar SPMI dan ada juga 3 indikator standar yang belum terpenuhi Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 60. Total Hasil Capaian Standar Penilaian Penelitian

No	Capaian Standar Penilaian Penelitian	Jumlah
1	Mencapai	2
2	Melampaui	1

3	Belum Mencapai	3
	Total Indikator	6

Hasil audit menunjukkan bahwa sebanyak 6 indikator, 1 yang melampaui,2 yang mencapai dan 3 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 61. Temuan Audit Standar Penilaian Penelitian

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN		
1	Hasil penelitian mahasiswa S1 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi:	Mayor
2	Hasil penelitian mahasiswa S2 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional:	Mayor
3	Hasil penelitian mahasiswa S3 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional:	Mayor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN				
1	Persentase dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dinilai berdasarkan panduan tugas akhir	4	4	semua dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dinilai berdasarkan panduan tugas akhir
2	Dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir memenuhi unsur:	4	4	Dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa berdasarkan 4 unsur
3	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dilengkapi beberapa unsur: kartu kontrol, prekuensi pembimbingan minimal 3 kali saat penyusunan proposal dan minimal 4 kali sebelum ujian hasil, proposal penelitian dinilai oleh tim penguji	4	4	dilakukan Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa

4	Hasil penelitian mahasiswa S1 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi:	4	1	mahasiswa rata-rata melakukan publikasi pada jurnal yang dikelolah prodi sendiri
5	Hasil penelitian mahasiswa S2 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi:	4	1	Bukan mahasiswa S2
6	Hasil penelitian mahasiswa S3 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi:	4	1	Bukan wilayah prodi

5. Standar Peneliti

Standar peneliti adalah kriteria minimal kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar peneliti yang dilaksanakan Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari tiga Indikator Kinerja Utama (IKU) dan tiga Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar peneliti dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 62. Capaian IKU Standar Peneliti

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR PENELITI					
1	Mahasiswa yang bisa melakukan penelitian harus memenuhi tiga unsur: mahasiswa yang sudah seminar proposal, lulus mata kuliah metodologi penelitian, instrumen penelitian sudah tervalidasi,	4	3	75%	IKU
2	Keberadaan kelompok riset dosen tetap yang dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	4	1	25%	IKU

3	Persentase mahasiswa yang melakukan penelitian tugas akhir minimal memiliki nila B pada mata kuliah metodologi penelitian dan mata kuliah yang sejalan dengan tema penelitiannya	4	3	75%	IKU
Rerata			2.3	**58%**	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar peneliti sebanyak 58% dari tiga indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar peneliti dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 63. Capaian IKT Standar Peneliti

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR PENELITI					
1	Persentase dosen melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya terhadap total DTPS dalam setiap tahun	4	3	75%	IKT
2	Persentase mahasiswa yang memilki nilai penelitian tugas akhir dengan nilai A	4	3	75%	IKT
3	Dosen sebagai peneliti melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	4	3	75%	IKT
Rerata				**75%**	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar peneliti menunjukkan bahwa rata-rata capaian 75% dari tiga indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Ada 3 IKT yang belum mencapai nilai standar, hal ini menunjukkan bahwa capaian pelampauan standar peneliti belum maksimal oleh program studi Pendidikan Bahasa Arab

Tabel 64. Capaian IKU dan IKT Standar Peneliti

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR PENELITI					
1	Mahasiswa yang bisa melakukan penelitian harus memenuhi tiga unsur: mahasiswa yang sudah seminar proposal, lulus mata kuliah metodologi penelitian, instrumen penelitian sudah tervalidasi,	4	3	75%	IKU
2	Keberadaan kelompok riset dosen tetap yang dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan	4	1	25%	IKU

	kelompok riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.				
3	Persentase mahasiswa yang melakukan penelitian tugas akhir minimal memiliki nila B pada mata kuliah metodologi penelitian dan mata kuliah yang sejalan dengan tema penelitiannya	4	3	75%	IKU
4	Persentase dosen melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya terhadap total DTPS dalam setiap tahun	4	3	75%	IKT
5	Persentase mahasiswa yang memilki nilai penelitian tugas akhir dengan nilai A	4	3	75%	IKT
6	Dosen sebagai peneliti melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	4	3	75%	IKT
	Rerata		**2.5**	**63%**	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Peneliti baik IKU maupun IKT berada pada nilai 63%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatakan bahwa ada tidak ada indikator yang telah memenuhi standar SPMI. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 65. Total Hasil Capaian Standar Peneliti

No	Capaian Standar Peneliti	Jumlah
1	Mencapai	0
2	Melampaui	0
3	Belum Mencapai	6
	Total Indikator	6

Hasil audit menunjukkan bahwa sebanyak 6 indikator, 0 yang melampaui, 0 yang mencapai dan 6 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan yang sifatnya negative sebaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 66. Temuan Audit Standar Peneliti

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR PENELITI		
1	Mahasiswa yang bisa melakukan penelitian harus memenuhi tiga unsur: mahasiswa yang sudah seminar proposal, lulus mata kuliah metodologi penelitian, instrumen penelitian sudah tervalidasi,	Observasi
2	Keberadaan kelompok riset dosen tetap yang dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	Mayor
3	Persentase mahasiswa yang melakukan penelitian tugas akhir minimal memiliki nila B pada mata kuliah metodologi penelitian dan mata kuliah yang sejalan dengan tema penelitiannya	Observasi
4	Persentase dosen melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya terhadap total DTPS dalam setiap tahun	observasi
5	Persentase mahasiswa yang memilki nilai penelitian tugas akhir dengan nilai A	Observasi
6	Dosen sebagai peneliti melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	observasi

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR PENELITI				
1	Mahasiswa yang bisa melakukan penelitian harus memenuhi tiga unsur: mahasiswa yang sudah seminar proposal, lulus mata kuliah metodologi penelitian, instrumen penelitian sudah tervalidasi,	4	3	instrumen yang digunakan mahasiswa tidak dilakukan validasi
2	Keberadaan kelompok riset dosen tetap yang dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	4	1	dosen tidak terlibat aktif dalam kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, tidak dihasilkannya dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, tidak dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.

3	Persentase mahasiswa yang melakukan penelitian tugas akhir minimal memiliki nila B pada mata kuliah metodologi penelitian dan mata kuliah yang sejalan dengan tema penelitiannya	4	3	Persentase mahasiswa yang melakukan penelitian tugas akhir minimal memiliki nila B pada mata kuliah metodologi penelitian dan mata kuliah yang sejalan dengan tema penelitiannya 85,41%
4	Persentase dosen melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya terhadap total DTPS dalam setiap tahun	4	3	sebagian masih melakukan penelitian yang tidak sesuai dengan bidang ilmunya
5	Persentase mahasiswa yang memilki nilai penelitian tugas akhir dengan nilai A	4	3	masih ada sebagian mahasiswa yang belum mampu menyajikan tugas akhir yang baik, sehingga tidak mendapatkan nilai A
6	Dosen sebagai peneliti melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	4	3	sebagian dosen belum memahami jika mahasiswa seharusnya juga ikut serta dalam kegiatan penelitian mereka

6. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

Standar sarana dan prasarana penelitian adalah kriteria sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar sarana dan prasarana penelitian yang dilaksanakan Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari tiga Indikator Kinerja Utama (IKU) dan dua Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar sarana dan prasarana penelitian dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 67. Capaian IKU Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN					
1	Keberadaan Laboratorium riset dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal	4	2	50%	IKU

	keberadaan laboratorium riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.				
2	Rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal.	4	4	100%	IKU
3	Ketersediaan buku (E-book atau hard copy)	4	4	100&	IKU
Rerata			3.3	**83%**	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar sarana dan prasarana penelitian sebanyak 83% dari tiga indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar sarana dan prasarana penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 68. Capaian IKT Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN					
1	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana	4	1	25%	IKT
2	Persentase laboratorium yang tersertifikasi	4	1	25%	IKT
Rerata			1	**25%**	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar sarana dan prasarana penelitian menunjukkan bahwa rata-rata capaian 25% dari dua indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Ada 2 IKT yang belum mencapai nilai standar, hal ini menunjukkan bahwa capaian pelampauan standar sarana dan prasarana penelitian belum maksimal oleh program studi Pendidikan Bahasa Arab

Tabel 69. Capaian IKU dan IKT Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN					
1	Keberadaan Laboratorium riset dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal	4	2	50%	IKU

	keberadaan laboratorium riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.				
2	Rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal.	4	4	100%	IKU
3	Ketersediaan buku (E-book atau hard copy)	4	4	100&	IKU
4	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana	4	1	25%	IKT
5	Persentase laboratorium yang tersertifikasi	4	1	25%	IKT
	Rerata		**2.75**	**50%**	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Sarana dan Prasarana Penelitian baik IKU maupun IKT berada pada nilai 50%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatakan bahwa ada 2 indikator yang telah memenuhi standar SPMI, dan 2 indikator yang belum memenuhi standar SPMI. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 70. Total Hasil Capaian Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

No	Capaian Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	Jumlah
1	Mencapai	2
2	Melampaui	0
3	Belum Mencapai	3
	Total Indikator	5

Hasil audit menunjukkan bahwa sebanyak 5 indikator, 2 yang mencapai, 0 yang melampaui, dan 5 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 71. Temuan Audit Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

Indikator Kinerja	Temuan
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN	

1	Keberadaan Laboratorium riset dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	Minor
2	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana	Mayor
3	Persentase laboratorium yang tersertifikasi	Mayor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN				
1	Keberadaan Laboratorium riset dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	4	2	produk riset yang dihasilkan belum berdaya saing internasional
2	Rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal.	4	4	sebagian peneliti telah lolos untuk didanai internal
3	Ketersediaan buku (E-book atau hard copy)	4	4	Prodi telah melengkapi koleksi buku yang ada
4	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana	4	1	tidak adanya survey kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana
5	Persentase laboratorium yang tersertifikasi	4	1	tidak adanya laboratorium yang tersertifikasi

7. Standar Pengelolaan Penelitian

Standar pengelolaan penelitian adalah kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan kegiatan penelitian. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar pengelolaan penelitian yang dilaksanakan Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari empat Indikator Kinerja Utama (IKU) dan tiga Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar pengelolaan penelitian dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 72. Capaian IKU Standar Pengelolaan Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN					
1	Adanya RIP (Rencana Induk Penelitian) yang disusun dan dikembangkan oleh UPPS dan Prodi	4	4	100%	IKU
2	Adanya klinik proposal penelitian	4	2	50%	IKU
3	Ketersediaan prosiding setiap program studi	4	4	100%	IKU
4	Adanya pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada dekan dan dekan ke rektor	4	1	25%	IKU
Rerata			2.75	**83%**	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar pengelolaan penelitian sebanyak 83% dari empat indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar pengelolaan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 73. Capaian IKT Standar Pengelolaan Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN					
1	PIMPINAN FAKULTAS memfasilitasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian	4	1	25%	IKT
2	PIMPINAN FAKULTAS memfasilitasi peningkatan kemampuan publikasi ilmiah	4	4	100%	IKT
3	Pimpinan prodi melaporkan ketercapaian target publikasi	4	1	25%	IKT

	ilmiah kepada dekan dan dekan ke rektor				
Rerata			2	**50%**	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar pengelolaan penelitian menunjukkan bahwa rata-rata capaian 50% dari tiga indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Ada 2 IKT yang belum mencapai nilai standar, hal ini menunjukkan bahwa capaian pelampauan standar pengelolaan penelitian belum maksimal oleh program studi Pendidikan Bahasa Arab

Tabel 74. Capaian IKU dan IKT Standar Pengelolaan Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN					
1	Adanya RIP (Rencana Induk Penelitian) yang disusun dan dikembangkan oleh UPPS dan Prodi	4	4	100%	IKU
2	Adanya klinik proposal penelitian	4	2	50%	IKU
3	Ketersediaan prosiding setiap program studi	4	4	100%	IKU
4	Adanya pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada dekan dan dekan ke rektor	4	1	25%	IKU
5	UPPS memfasilitasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian	4	1	25%	IKT
6	UPPS memfasilitasi peningkatan kemampuan publikasi ilmiah	4	4	100%	IKT
7	Pimpinan prodi melaporkan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada dekan dan dekan ke rektor	4	1	25%	IKT
	Rerata		**2.75**	**83%**	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Pengelolaan Penelitian baik IKU maupun IKT berada pada nilai 83%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatakan bahwa ada 3 indikator yang telah memenuhi standar SPMI dan ada juga 4 indikator standar yang belum terpenuhi Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 75. Total Hasil Capaian Standar Pengelolaan Penelitian

No	Capaian Standar Pengelolaan Penelitian	Jumlah
1	Mencapai	2
2	Melampaui	1
3	Belum Mencapai	4
	Total Indikator	7

Hasil audit menunjukkan bahwa sebanyak 7 indikator, 2 yang mencapai, 1 yang melampaui, dan 4 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 76. Temuan Audit Standar Pengelolaan Penelitian

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN		
1	Adanya klinik proposal penelitian	Minor
2	Adanya pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada dekan dan dekan ke rektor	Mayor
3	UPPS memfasilitasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian	Mayor
4	Pimpinan prodi melaporkan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada dekan dan dekan ke rektor	Mayor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 77. Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN				
1	Adanya RIP (Rencana Induk Penelitian) yang disusun dan dikembangkan oleh UPPS dan Prodi	4	4	UPPS dan Prodi bekerjasama menyusun RIP (Rencaana Induk Penelitian)
2	Adanya klinik proposal penelitian	4	2	UPPS dan Prodi belum memaksimalkan klinik proposal penelitian
3	Ketersediaan prosiding setiap program studi	4	4	Pihak Prodi melengkapi data prosiding
4	Adanya pelaporan ketercapaian target	4	1	prodi dan UPPS belum maksimal dalam

	penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada dekan dan dekan ke rektor			pencapaian target penelitian
5	UPPS memfasilitasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian	4	1	UPPS belum maksimal dalam memfasilitasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian
6	UPPS memfasilitasi peningkatan kemampuan publikasi ilmiah	4	4	pimpinan memberikan memfasilitasi peningkatan kemampuan publikasi ilmiah setiap tahunnya
7	Pimpinan prodi melaporkan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada dekan dan dekan ke rektor	4	1	ketidak konsistenan prodi dalam melaporkan ketercapaian target publikasi dan tidak terdokumentasi dengan baik

8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian adalah kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian yang dilaksanakan Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari empat Indikator Kinerja Utama (IKU) dan tiga Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar pendanaan dan pembiayaan penelitian dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 78. Capaian IKU Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN					
1	Besaran dana penelitian internal yang diperoleh perdosen pertahun	4	3	75%	IKU
2	Besaran dana diseminasi hasil penelitian	4	1	25%	IKU
3	Besaran dana penelitian per dosen per tahun yang diperoleh dari Selain dari anggaran penelitian internal perguruan tinggi, pendanaan penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama	4	4	100%	IKU

	dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat				
4	Perbandingan dana yang diperoleh dari penelitian eksternal dibanding dana penelitian internal	4	4	100%	IKU
Rerata			3	**67%**	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar pendanaan dan pembiayaan penelitian sebanyak 67% dari empat indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar pendanaan dan pembiayaan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 79. Capaian IKT Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN					
1	Persentase penelitian DTPS sesuai dengan panduan penelitian	4	3	75%	IKT
2	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri terhadap jumlah dosen tetap per tahun	4	4	100%	IKT
3	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap per tahun	4	2	50%	IKT
Rerata			3	**75%**	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar pendanaan dan pembiayaan penelitian menunjukkan bahwa rata-rata capaian 75% dari tiga indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Ada 1 IKT yang memenuhi standard dan ada juga 2 IKT yang belum mencapai nilai standar, hal ini menunjukkan bahwa capaian pelampauan standar pendanaan dan pembiayaan penelitian belum maksimal oleh program studi Pendidikan Bahasa Arab

Tabel 80. Capaian IKU dan IKT Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket

STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN					
1	Besaran dana penelitian internal yang diperoleh perdosen pertahun	4	3	75%	IKU
2	Besaran dana diseminasi hasil penelitian	4	1	25%	IKU
3	Besaran dana penelitian per dosen per tahun yang diperoleh dari Selain dari anggaran penelitian internal perguruan tinggi, pendanaan penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat	4	4	100%	IKU
4	Perbandingan dana yang diperoleh dari penelitian eksternal dibanding dana penelitian internal	4	4	100%	IKU
5	Persentase penelitian DTPS sesuai dengan panduan penelitian	4	3	75%	IKT
6	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri terhadap jumlah dosen tetap per tahun	4	4	100%	IKT
7	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap per tahun	4	2	50%	IKT
	Rerata		**3**	**67%**	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian baik IKU maupun IKT berada pada nilai 67%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatakan bahwa terdapat 3 indikator yang telah memenuhi standar SPMI dan ada juga 4 indikator standar yang belum terpenuhi Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 81. Total Hasil Capaian Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

No	Capaian Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	Jumlah
1	Mencapai	2
2	Melampaui	1

3	Belum Mencapai	4
	Total Indikator	7

Hasil audit menunjukkan bahwa sebanyak 7 indikator, 2 yang mencapai, 1 yang melampaui, dan 4 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 82. Temuan Audit Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN		
1	Besaran dana penelitian internal yang diperoleh perdosen pertahun	Observasi
2	Besaran dana diseminasi hasil penelitian	Mayor
3	Persentase penelitian DTPS sesuai dengan panduan penelitian	Observasi
4	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap per tahun	Minor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 83. Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN				
1	Besaran dana penelitian internal yang diperoleh perdosen pertahun	4	3	sebagian dosen belum pernah mendapatkan pembiayaan internal untuk kegiatan penelitian maupun PKM nya
2	Besaran dana diseminasi hasil penelitian	4	1	sebagian dosen belum pernah mendapatkan pembiayaan internal dari perguruan tinggi
3	Besaran dana penelitian per dosen per tahun yang diperoleh dari Selain dari anggaran penelitian internal perguruan tinggi, pendanaan penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat	4	4	Keikutsertaan dosen pada hibah penelitian internal memenuhi target

4	Perbandingan dana yang diperoleh dari penelitian eksternal dibanding dana penelitian internal	4	4	tingginya partisipasi dosen pada hibah penelitian eksternal
5	Persentase penelitian DTPS sesuai dengan panduan penelitian	4	3	Masih ada dosen yang melakukan penelitian tidak sesuai dengan panduan penelitian
6	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri terhadap jumlah dosen tetap per tahun	4	4	terdapat dosen yang mengajukan penelitian kerjasama internasional
7	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap per tahun	4	2	masih terbatas dosen yang melakukan penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri (luar PT)

C. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

Standar pengabdian kepada masyarakat adalah standar yang telah diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) yang menjadi acuan bagi perguruan tinggi termasuk Universitas Muhammadiyah Makassar. Adapun standar pengabdian masyarakat yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

Standar pengabdian masyarakat merupakan standar pengabdian yang kegiatan ditinjau berdasarkan aktivitas yang berkaitan langsung dengan masyarakat. Adapun aspek yang menjadi penilaian adalah sebagai berikut.

a. Indikator kinerja

Standar pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Tambahan. Indikator kinerja tersebut dinilai oleh Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan asesmen lapangan dan memeriksa bukti-bukti pendukung sesuai dengan arahan instrument AMI, kemudian dilakukan pelaporan. Adapun hasil asesmen lapangan berdasarkan kinerja (IKU dan IKT) yang ditetapkan adalah sebagai berikut.

Tabel 84. Capaian IKU standar pengabdian kepada masyarakat

	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT					
1	Kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	4	3	75%	IKU
2	Relevansi PkM pada UPPS	4	3	75%	IKU
3	Persentase PkM DTPS yang dalam Pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir	4	4	100%	IKU
4	Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat	4	4	100%	IKU
Rerata			3.5	**83%**	

Berdasarkan data pada Tabel diatas menunjukkan rata-rata capaian indikator kinerja utama (IKU) yang diperoleh adalah 83%. Adapun hasil capaian IKT standar pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut.

Tabel 85. Capaian IKT standar pengabdian kepada masyarakat

	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT					
1	Keterlibatan DTPS dalam kegiatan PKM	4	3	75%	IKT
2	Persentase dosen yang memperoleh dana pengabdian dari luar institusi senilai di atas 30 juta	4	4	100%	IKT
3	Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir	4	1	25%	IKT
Rerata			**2.6**	**67%**	

B

berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa capaian kinerja yang dihasilkan masih sangat rendah (belum mencapai nilai standar) baik IKU maupun IKT, ini menunjukkan bahwa capaian pelampauan standar pengabdian kepada masyarakat pada program studi Pendidikan Bahasa Arab belum maksimal.

Tabel 86. Capaian IKU dan IKT Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT				

1	Kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	4	3	75%	IKU
2	Relevansi PkM pada UPPS	4	3	75%	IKU
3	Persentase PkM DTPS yang dalam Pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir	4	4	100%	IKU
4	Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat	4	4	100%	IKU
5	Keterlibatan DTPS dalam kegiatan PKM	4	3	75%	IKT
6	Persentase dosen yang memperoleh dana pengabdian dari luar institusi senilai di atas 30 juta	4	4	100%	IKT
7	Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir	4	1	25%	IKT
	Rerata		**3.5**	**83%**	

Hasil audit menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar pengabdian kepada masyarakat baik IKU maupun IKT adalah 83%, data diatas juga menunjukkan bahwa diantara delapan kinerja hanya tiga indicator ditemukan yang memenuhi standar. Adapun hasil identifikasi jumlah capaian kinerja secara keseluruhan adalah sebagai berikut.

Tabel 87. Total Hasil Capaian Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Capaian Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah
1	Mencapai	2
2	Melampaui	1
3	Belum Mencapai	4
	Total Indikator	7

Hasil audit menunjukkan bahwa sebanyak 7 indikator, 2 yang mencapai, 1 yang melampaui, dan 4 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 88. Temuan Audit Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT		
1	Kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	Observasi
2	Relevansi PkM pada UPPS	Observasi
3	Keterlibatan DTPS dalam kegiatan PKM	Observasi

4	Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir	Mayor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi capaian kinerja merupakan hasil audit yang menunjukkan tingkat ketercapaian atas kinerja yang telah dievaluasi sekaligus melaporkan pendukung/penghambat keberhasilan capaian kinerja.

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel dibawah menunjukkan bahwa capaian kinerja masih sangat rendah (0,1, dan 2) hal ini dikarenakan beberapa kinerja yang dievaluasi belum terdokumentasi dengan baik, pengabdian kepada masyarakat DTPS masih kurang dalam melibatkan mahasiswa, serta masih kurangnya kegiatan PKM yang bersumber dari luar institusi.

Tabel 89. Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT				
1	Kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	4	3	pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir tidak ada yang bersumber dari dana luar negeri
2	Relevansi PkM pada UPPS	4	3	Pelaksanaan kegiatan PkM belum maksimal berdasarkan roadmap dan belum dilakukan tindakan evaluasi PkM yang dilakukan umumnya hanya sedekar untuk memenuhi kewajiban per semester
3	Persentase PkM DTPS yang dalam Pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir	4	4	Dosen melakukan kegiatan PkM lebih banyak melibatkan mahasiswa
4	Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat	4	4	Tercapainya Kegiatan PkM yang dananya bersumber dari universitas

5	Keterlibatan DTPS dalam kegiatan PKM	4	3	masih ada beberapa dosen yang kurang aktif melaksanakan kegiatan PKM
6	Persentase dosen yang memperoleh dana pengabdian dari luar institusi senilai di atas 30 juta	4	4	tercapainya dosen yang memperoleh dana PkM diluar institusi
7	Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir	4	1	Mahasiswa tidak melakukan PKM

2. Standar Isi PkM

Standar isi PKM dilakukan berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat. Adapun aspek yang menjadi penilaian adalah sebagai berikut.

a. Indikator Kinerja

Standar isi PkM yang dilaksanakan Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan AMI maka untuk IKU standar isi PkM dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 90.Capaian IKU Standar Isi PkM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR ISI PkM					
1	Persentase PKM yang merujuk pada renstra fakultas	4	3	75%	IKU
2	PkM yang Memberdayakan Masyarakat	4	4	100%	IKU
Rerata			3.5	**88%**	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar isi PkM sebanyak 88% dari dua kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar isi PkM dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 91. Capaian IKT Standar Isi PkM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR ISI PkM					
1	Persentase PKM yang dilakukan melalui joint PKM dengan mitra LN	4	4	100%	IKT
2	Persentase PKM DTPS mencakup permasalahan global	4	3	75%	IKT
Rerata			3.5	**88%**	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar isi PkM menunjukkan bahwa rata-rata capaian 88% dari dua kinerja tambahan yang dievaluasi. Ada 1 IKT yang belum mencapai nilai standar, hal ini menunjukkan bahwa capaian pelampauan standar isi PkM belum maksimal oleh program studi Pendidikan Bahasa Arab

Tabel 92. Capaian IKU dan IKT Standar Isi PkM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR ISI PkM					
1	Persentase PKM yang merujuk pada renstra fakultas	4	3	75%	IKU
2	PkM yang Memberdayakan Masyarakat	4	4	100%	IKU
3	Persentase PKM yang dilakukan melalui joint PKM dengan mitra LN	4	4	100%	IKT
4	Persentase PKM DTPS mencakup permasalahan global	4	3	75%	IKT
	Rerata		**3.66**	**92%**	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Isi PkM baik IKU maupun IKT berada pada nilai 92%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa ada 2 indikator yang memenuhi standar SPMI. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 93. Total Hasil Capaian Standar Isi PkM

No	Capaian Standar Isi PkM	Jumlah
1	Mencapai	1
2	Melampaui	1
3	Belum Mencapai	2
	Total Indikator	4

Hasil audit menunjukkan bahwa sebanyak 4 indikator, 1 yang mencapai, 1 yang melampaui, dan 2 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negatif sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 94. Temuan Audit Standar Isi PkM

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR ISI PkM		
1	Persentase PKM yang merujuk pada renstra fakultas	Observasi
2	Persentase PKM DTPS mencakup permasalahan global	Observasi

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi capaian kinerja merupakan hasil audit yang menunjukkan tingkat ketercapaian atas kinerja yang telah dievaluasi sekaligus melaporkan pendukung/penghambat keberhasilan capaian kinerja.

Tabel 95. Temuan Audit Standar Isi PkM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR ISI PkM				
1	Persentase PKM yang merujuk pada renstra fakultas	4	3	dosen belum memahami renstra fakultas
2	PkM yang Memberdayakan Masyarakat	4	4	dosen telah melakukan PKM dengan memberdayakan masyarakat
3	Persentase PKM yang dilakukan melalui joint PKM dengan mitra LN	4	4	perlu ditingkatkan jumlah PKM dengan mitra LN
4	Persentase PKM DTPS mencakup permasalahan global	4	3	PKM DTPS kurang mencakup permasalahan global

3. Standar Proses PKM

Standar proses PkM adalah kriteria minimal tentang kegiatan PkM yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Ada dua aspek yang menjadi substansi dalam laporan ini yaitu indkator kinerja dan evaluasi capaian kinerja.

a. Indikator Kinerja

Standar proses PkM yang dilaksanakan Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari tiga Indikator Kinerja Utama (IKU) dan dua Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar proses PkM dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 96. Capaian IKU Standar Proses PkM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR PROSES PkM					
1	Persentase PKM DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	4	4	100%	IKU
2	Persentase PKM mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	4	4	100%	IKU
3	Keterlibatan mahasiswa dalam Kegiatan PkM	4	4	100%	IKU
Rerata			4	**100%**	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar proses PkM sebanyak 100% dari tiga kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar proses PkM dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 97. Capaian IKT Standar Proses PkM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR PROSES PkM					
1	Ketercapaian Dokumen Hasil Monev PkM	4	3	75%	IKT
2	Kepemilikan Dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM	4	4	100%	IKT
Rerata			3.5	**88%**	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar proses PkM menunjukkan bahwa rata-rata capaian 88% dari dua kinerja tambahan yang dievaluasi. Ada 1 IKT yang belum mencapai nilai standar, hal ini menunjukkan bahwa capaian pelampauan standar proses PkM belum terealisasi oleh program studi Pendidikan Bahasa Arab

Tabel 98. Capaian IKU dan IKT Standar Proses PkM

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket

STANDAR PROSES PkM					
1	Persentase PKM DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	4	4	100%	IKU
2	Persentase PKM mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	4	4	100%	IKU
3	Keterlibatan mahasiswa dalam Kegiatan PkM	4	4	100%	IKU
4	Ketercapaian Dokumen Hasil Monev PkM	4	3	75%	IKT
5	Kepemilikan Dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM	4	4	100%	IKT
	Rerata		**3.8**	**95%**	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Proses PkM baik IKU maupun IKT berada pada nilai 95%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa ada 4 indikator yang telah memenuhi standar SPMI dan ada juga 1 indikator standar yang belum terpenuhi Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 100. Total Hasil Capaian Standar Proses PkM

No	Capaian Standar Proses PkM	Jumlah
1	Mencapai	3
2	Melampaui	1
3	Belum Mencapai	1
	Total Indikator	5

Hasil audit menunjukkan bahwa sebanyak 5 indikator, 3 yang mencapai, 1 yang melampaui, dan 1 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 101. Temuan Audit Standar Proses PkM

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR PROSES PkM		
1	Ketercapaian Dokumen Hasil Monev PkM	Observasi

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi capaian kinerja merupakan hasil audit yang menunjukkan tingkat ketercapaian atas kinerja yang telah dievaluasi sekaligus melaporkan pendukung/penghambat keberhasilan capaian kinerja.

Tabel 102. Temuan Audit Standar Proses PkM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR PROSES PkM				
1	Persentase PKM DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	4	4	PKM DTPS yang dilaksanakan telah sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi
2	Persentase PKM mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	4	4	Semuan pihak telah maksimal dalam pelaksanaan PKM mahasiswa yang sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi
3	Keterlibatan mahasiswa dalam Kegiatan PkM	4	4	Kurangnya proposal kerjasama yang diajukan dosen terkait kerjasama pkm LN
4	Ketercapaian Dokumen Hasil Monev PkM	4	3	Minat dosen yang masih rendah untuk melaksanakan pkm terkait isu global
5	Kepemilikan Dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM	4	4	Terdapat Dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan pkm

4. Standar Penilaian PKM

Standar penilaian PkM adalah kriteria minimal tentang penilaian terhadap proses dan hasil PkM. Ada dua aspek yang menjadi indikator dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar penilaian PkM yang dilaksanakan Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari dua Indikator Kinerja Utama (IKU) dan dua Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan AMI maka untuk IKU standar penilaian PkM dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 103. Capaian IKU Standar Penilaian PkM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR PENILAIAN PkM					
1	Pedoman Penilaian PkM	4	4	100%	IKU

2	Review Proposal PkM	4	3	75%	IKU
Rerata			3.5	**88%**	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar penilaian PkM sebanyak 88% dari dua kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar penilaian PkM dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 104. Capaian IKT Standar Penilaian PkM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR PENILAIAN PkM					
1	Survei Kepuasan dampak PkM	4	1	25%	IKT
2	Tingkat Kepuasan Hasil Survei Kepuasan dampak PkM	4	1	25%	IKT
Rerata			1	**25%**	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar penilaian PkM menunjukkan bahwa rata-rata capaian 25% dari dua kinerja tambahan yang dievaluasi. Ada 2 IKT yang belum mencapai nilai standar, hal ini menunjukkan bahwa capaian pelampauan standar penilaian PkM belum maksimal oleh program studi Pendidikan Bahasa Arab

Tabel 105. Capaian IKU dan IKT Standar Penilaian PkM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR PENILAIAN PkM					
1	Pedoman Penilaian PkM	4	4	100%	IKU
2	Review Proposal PkM	4	3	75%	IKU
3	Survei Kepuasan dampak PkM	4	1	25%	IKT
4	Tingkat Kepuasan Hasil Survei Kepuasan dampak PkM	4	1	25%	IKT
	Rerata		**2.25**	**56%**	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Penilaian PkM baik IKU maupun IKT berada pada nilai 56%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatakan bahwa ada 1 indikator yang memenuhi standar SPMI dan ada juga 3 indikator standar yang belum terpenuhi Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 106.Total Hasil Capaian Standar Penilaian PkM

No	Capaian Standar Penilaian PkM	Jumlah
1	Mencapai	1

2	Melampaui	0
3	Belum Mencapai	3
4	Total Indikator	4

Hasil audit menunjukkan bahwa sebanyak 4 indikator, 1 yang mencapai, 0 yang melampaui, dan 3 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 107.Temuan Audit Standar Penilaian PkM

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR PENILAIAN PkM		
1	Review Proposal PkM	Observasi
2	Survei Kepuasan dampak PkM	Mayor
3	Tingkat Kepuasan Hasil Survei Kepuasan dampak PkM	Mayor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi capaian kinerja merupakan hasil audit yang menunjukkan tingkat ketercapaian atas kinerja yang telah dievaluasi sekaligus melaporkan pendukung/penghambat keberhasilan capaian kinerja.

Tabel 108. Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR PENILAIAN PkM				
1	Pedoman Penilaian PkM	4	4	tersedia pedoman penilaian PkM pada tingkat prodi
2	Review Proposal PkM	4	3	Kegiatan review proposal PkM dilaksanakan secara rutin namun hanya terbatas sesama rekan sejawat serta belum didokumentasikan
3	Survei Kepuasan dampak PkM	4	1	Belum diadakan survei kepuasan dampak PkM
4	Tingkat Kepuasan Hasil Survei Kepuasan dampak PkM	4	1	Kegiatan survey belum dilakukan

5. Standar Pelaksana PKM

Standar pelaksana PkM adalah kriteria minimal kemampuan pelaksana untuk melaksanakan PkM. Ada dua aspek yang menjadi substansi dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar pelaksana PkM yang dilaksanakan Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari dua Indikator Kinerja Utama (IKU) dan satu Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar pelaksana PkM dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 109. Capaian IKU Standar Pelaksana PkM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR PELAKSANA PkM					
1	PkM sesuai Bidang Ilmu	4	4	100%	IKU
2	Roadmap PkM	4	3	75%	IKU
Rerata			3	**88%**	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar pelaksana PkM sebanyak 88% dari dua indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar pelaksanaan PkM dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 110. Capaian IKT Standar Pelaksana PkM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR PELAKSANA PkM					
1	PkM dosen bersama mahasiswa	4	4	100%	IKT
Rerata			4	**100%**	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar pelaksana PkM menunjukkan bahwa rata-rata capaian 100% dari satu indikator kinerja tambahan yang dievaluasi dan memenuhi nilai standar, hal ini menunjukkan bahwa capaian pelampauan standar pelaksana PkM sudah maksimal oleh program studi Pendidikan Bahasa Arab

Tabel 111. Capaian IKU dan IKT Standar Pelaksana PkM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR PELAKSANA PkM					
1	PkM sesuai Bidang Ilmu	4	4	100%	IKU
2	Roadmap PkM	4	3	75%	IKU
3	PkM dosen bersama mahasiswa	4	4	100%	IKT
	Rerata		**3.66**	**92%**	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Pelaksana PkM baik IKU maupun IKT berada pada nilai 92%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatakan bahwa ada 1 indikator standar yang belum terpenuhi Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 112. Total Hasil Capaian Standar Pelaksana PkM

No	Capaian Standar Pelaksana PkM	Jumlah
1	Mencapai	1
2	Melampaui	1
3	Belum Mencapai	1
	Total Indikator	3

Hasil audit menunjukkan bahwa sebanyak 3 indikator, 1 yang mencapai, 1 yang melampaui, dan 1 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negatif sebaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 113. Temuan Audit Standar Pelaksana PkM

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR PELAKSANA PkM		
1	Roadmap PKM	Observasi

Tabel diatas menjelaskan bahwa terdapat dua temuan terkait roadmap PKM dan PKM dosen Bersama mahasiswa. Temuan tersebut bersifat temuan mayor.

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR PELAKSANA PkM				
1	PkM sesuai Bidang Ilmu	4	4	Tingginya kebutuhan masyarakat terkait ilmu yang berkaitan

				terhadap Bahasa arab
2	Roadmap PkM	4	3	roadmap pkm belum disosialisasikan dengan baik oleh LP3M sehingga prodi masih mengalami kesulitan untuk mengakses roadmap PKm
3	PkM dosen bersama mahasiswa	4	4	Dosen selalu melibatkan mahasiswa saat PKM

Tabel diatas menjelaskan bahwa PKM sesuai bidang ilmu tercapai sebesar 3 poin, dengan nilai standar sebesar 4. Road map dan PKM dosen bersama mahasiswa tercapai hanya sebesar 1 poin.

6. Sarana dan Prasarana PKM

Standar sarana dan prasarana PkM adalah kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses. Ada dua aspek yang menjadi indikator dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar sarana dan prasarana PkM yang dilaksanakan Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari dua Indikator Kinerja Utama (IKU) dan satu Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar sarana dan prasarana PkM dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 114. Capaian IKU Standar Sarana dan Prasarana PkM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PkM					
1	Laboratorium PkM	4	1	25%	IKU
2	Sarana/prasarana PKM	4	1	25%	IKU
Rerata			1	**25%**	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar sarana dan prasarana PkM sebanyak 25% dari dua kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar sarana dan prasarana PkM dapat dilihat pada berikut:

Tabel 115. Capaian IKT Standar Sarana dan Prasarana PkM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PkM					
1	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana PKM	4	1	25%	IKT
Rerata			1	**25%**	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar sarana dan prasarana PkM menunjukkan bahwa rata-rata capaian 25% dari satu indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Ada 1 IKT yang belum mencapai nilai standar, hal ini menunjukkan bahwa capaian pelampauan standar sarana dan prasarana PkM belum maksimal oleh program studi Pendidikan Bahasa Arab

Tabel 116. Capaian IKU dan IKT Standar Sarana dan Prasarana PkM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PkM					
1	Laboratorium PkM	4	1	25%	IKU
2	Sarana/prasarana PKM	4	1	25%	IKU
3	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana PKM	4	1	25%	IKT
	Rerata		**1**	**25%**	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Sarana dan Prasarana PkM baik IKU maupun IKT berada pada nilai 25%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatakan bahwa tidak ada indikator yang memenuhi standar SPMI Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 117. Total Hasil Capaian Standar Sarana dan Prasarana PkM

No	Capaian Standar Sarana dan Prasarana PkM	Jumlah
1	Mencapai	0
2	Melampaui	0
3	Belum Mencapai	3
4	Total Indikator	3

Hasil audit menunjukkan bahwa terdapat 3 indikator diantaranya, 0 yang mencapai 0, yang melampaui, dan 3 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 118. Temuan Audit Standar Sarana dan Prasarana PkM

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PkM		
1	Laboratorium PkM	Mayor
2	Sarana/prasarana PKM	Mayor
3	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana PKM	Mayor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 119. Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PkM				
1	Laboratorium PkM	4	1	Belum tersedia Laboratorium yang menunjang pelaksanaan kegiatan PkM
2	Sarana/prasarana PKM	4	1	Tidak terdapat sarana prasarana PkMtetapi belum diinventarisir dengan baik
3	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana PKM	4	1	Belum dilakukan pengukuran kepuasan stakeholder terhadap sarana prasarana PKM

7. Standar Pengelolaan PKM

Standar pengelolaan PkM adalah kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan kegiatan PkM. Ada dua aspek yang menjadi indikator dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar pengelolaan PkM yang dilaksanakan Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari dua Indikator Kinerja Utama (IKU) dan satu Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar pengelolaan PkM dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 120. Capaian IKU Standar Pengelolaan PkM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR PENGELOLAAN PkM					
1	Lembaga PkM	4	4	100%	IKU
2	Rencana Strategi PkM	4	2	50%	IKU
Rerata			3	**75%**	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar pengelolaan PkM sebanyak 75% dari dua indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar pengelolaan PkM dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 121. Capaian IKT Standar Pengelolaan PkM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR PENGELOLAAN PkM					
1	Pedoman Pengelolaan PkM	4	1	25%	IKT
Rerata			1	**25%**	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar pengelolaan PkM menunjukkan bahwa rata-rata capaian 25% dari satu indikator kinerja tambahan yang dievaluasi, hal ini berarti bahwa secara keseluruhan sudah mencapai nilai standar dan sudah terlaksana dengan maksimal.

Tabel 122. Capaian IKU dan IKT Standar Pengeloaan PkM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR PENGELOLAAN PkM					
1	Lembaga PkM	4	4	100%	IKU
2	Rencana Strategi PkM	4	2	50%	IKU
3	Pedoman Pengelolaan PkM	4	1	25%	IKT
	Rerata		**2.3**	**58%**	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Pengeloaan PkM baik IKU maupun IKT berada pada nilai 58%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatakan bahwa semua indikator telah memenuhi standar SPMI Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 123. Total Hasil Capaian Standar Pengeloaan PkM

No	Capaian Standar Pengelolaan PkM	Jumlah
1	Mencapai	1
2	Melampaui	0
3	Belum Mencapai	2
	Total Indikator	3

Hasil audit menunjukkan bahwa sebanyak 3 indikator, 1 yang mencapai, dan 0 yang melampaui, dan 2 yang belum mencapai. hal ini menunjukkan adanya temuan yang sifatnya negatif sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 124. Temuan Audit Standar Pengelolaan PkM

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR PENGELOLAAN PkM		
1	Rencana Strategi PkM	Minor
2	Pedoman Pengelolaan PkM	Mayor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 125. Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR PENGELOLAAN PkM				
1	Lembaga PkM	4	4	LP3M merupakan lembaga yang bertugas mengorganisir kegiatan PKM dosen
2	Rencana Strategi PkM	4	2	LP3M belum memaksimalkan tupoksi lembaganya
3	Pedoman Pengelolaan PkM	4	1	Belum tersedia pedoman pengelolaan PKM

8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

Standar pendanaan dan pembiayaan PkM adalah kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat. Ada dua aspek yang menjadi tabel dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar pendanaan dan pembiayaan PkM yang dilaksanakan Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari satu Indikator Kinerja Utama (IKU) dan satu Indikator

Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar pendanaan dan pembiayaan PkM dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 126. Capaian IKU Standar Pendanaan dan Pembiayaan PkM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PkM					
1	Besar dana PKM per dosen per tahun	4	4	100%	IKU
Rerata			4	**100%**	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar pendanaan dan pembiayaan PkM sebanyak 100% dari satu indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar pendanaan dan pembiayaan PkM dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 127. Capaian IKT Standar Pendanaan dan Pembiayaan PkM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PkM					
1	Monev Penggunaan Dana	4	1	25%	IKT
Rerata			1	**25%**	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar pendanaan dan pembiayaan PkM menunjukkan bahwa rata-rata capaian 25% dari satu indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Ada 1 IKT yang belum mencapai nilai standar, hal ini menunjukkan bahwa capaian pelampauan standar pendanaan dan pembiayaan PkM belum maksimal oleh program studi Pendidikan Bahasa Arab

Tabel 128. Capaian IKU dan IKT Standar Pendanaan dan Pembiayaan PkM

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PkM					
1	Besar dana PKM per dosen per tahun	4	4	100%	IKU
2	Monev Penggunaan Dana	4	1	25%	IKT
	Rerata		**2.5**	**63%**	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Pendanaan dan Pembiayaan PkM baik IKU maupun IKT berada pada nilai 63%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatakan bahwa ada 1 indikator yang telah memenuhi standar SPMI dan ada juga 1 indikator standar yang belum terpenuhi Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 129. Total Hasil Capaian Standar Pendanaan dan Pembiayaan PkM

No	Capaian Standar Pendanaan dan Pembiayaan PkM	Jumlah
1	Mencapai	1
2	Melampaui	0
3	Belum Mencapai	1
	Total Indikator	2

Hasil audit menunjukkan bahwa sebanyak 2 indikator, 1 yang melampaui, dan 1 yang mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 130. Temuan Audit Standar Pendanaan dan Pembiayaan PkM

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PkM		
1	Monev Penggunaan Dana	Mayor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 131. Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PkM				
1	Besar dana PKM per dosen per tahun	4	4	terdapat hibah internal yang diberikan kepada dosen yang proposalnya dinyatakan layak untuk dibiayai
2	Monev Penggunaan Dana	4	1	Tidak dilakukan monev penggunaan dana PKM

D. Standar Pelampauan

Standar Pelampauan merupakan standar yang telah termuat dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI) yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan

harus dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi termasuk Universitas Muhammadiyah Makassar yang terdiri dari beberapa standar yaitu:

1. **Standar Jati Diri**

Standar jati diri adalah kewajiban dari setiap perguruan tinggi sebagaimana diamanahkan dari Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi serta Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Ada dua aspek yang menjadi indikator dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar jati diri yang dilaksanakan Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari empat Indikator Kinerja Utama (IKU) dan tiga Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar jati diri dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 132. Capaian IKU Standar Jati Diri

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR JATI DIRI					
1	Kesesuaian Visi Fakultas dengan Program Studi	4	3	75%	IKU
2	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan	4	3	75%	IKU
3	Strategi pencapaian tujuan	4	3	75%	IKU
4	Sosialisasi dan pemahaman VMTS	4	3	75%	IKU
Rerata			3	**75%**	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar jati diri sebanyak 75% dari empat indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar jati diri dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 133. Capaian IKT Standar Jati Diri

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR JATI DIRI					
1	Penyusunan dan penetapan VMTS sesuai panduan	4	4	100%	IKT

2	Panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS	4	3	75%	IKT
3	Panduan evaluasi capaian VMTS	4	1	25%	IKT
Rerata			2.66	**67%**	

Hasil auaudit tahun akademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar jati diri menunjukkan bahwa rata-rata capaian 67% dari tiga indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Ada 2 IKT yang belum mencapai nilai standar, hal ini menunjukkan bahwa capaian pelampauan standar jati diri belum maksimal oleh program studi Pendidikan Bahasa Arab

Tabel 134. Capaian IKU dan IKT Standar Jati Diri

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR JATI DIRI					
1	Kesesuaian Visi Fakultas dengan Program Studi	4	3	75%	IKU
2	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan	4	3	75%	IKU
3	Strategi pencapaian tujuan	4	3	75%	IKU
4	Sosialisasi dan pemahaman VMTS	4	3	75%	IKU
5	Penyusunan dan penetapan VMTS sesuai panduan	4	4	100%	IKT
6	Panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS	4	3	75%	IKT
7	Panduan evaluasi capaian VMTS	4	1	25%	IKT
	Rerata		**3.2**	**80%**	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Jati Diri baik IKU maupun IKT berada pada nilai 80%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa hanya 1 indikator yang memenuhi standar SPMI. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 135. Total Hasil Capaian Standar Jati Diri

No	Capaian Standar Jati Diri	Jumlah

1	Mencapai	0
2	Melampaui	1
3	Belum Mencapai	6
	Total Indikator	7

Hasil audit menunjukkan bahwa sebanyak 7 indikator, 1 yang melampaui, dan 6 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 136. Temuan Audit Standar Jati Diri

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR JATI DIRI		
1	Kesesuaian Visi Fakultas dengan Program Studi	Observasi
2	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan	Observasi
3	Strategi pencapaian tujuan	Observasi
4	Sosialisasi dan pemahaman VMTS	Observasi
5	Panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS	Observasi
6	Panduan evaluasi capaian VMTS	Mayor

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR JATI DIRI				
1	Kesesuaian Visi Fakultas dengan Program Studi	4	3	Telah dilaksanakan workshop penyusunan VMTS Prodi dan disesuaikan dengan VMTS Fakultas dan Universitas namun dokumen belum diupload
2	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan	4	3	pihak eksternal yang ikut serta hanya dari alumni, pihak eksternal lainnya belum terlibat. belum terdokumentasi dengan baik

3	Strategi pencapaian tujuan	4	3	belum ada tindaklanjut yang terdokumentasi
4	Sosialisasi dan pemahaman VMTS	4	3	Masih sebagian sivitas akademika dan tenaga kependidikan yang paham terkait VMTS
5	Penyusunan dan penetapan VMTS sesuai panduan	4	4	Adanya partisipasi aktif dari pemangku kepentingan yang diundang
6	Panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS	4	3	kurangnya partisipasi aktif dari pemangku kepentingan yang diundang saat sosialisasi VMTS
7	Panduan evaluasi capaian VMTS	4	1	UPPS belum memiliki panduan evaluasi VMTS

2. Standar Tata Pamong

Standar tata pamong adalah kewajiban dari setiap perguruan tinggi sebagaimana diamanahkan dari Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi serta Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Ada dua aspek yang menjadi indikator dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar jati diri yang dilaksanakan Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari lima Indikator Kinerja Utama (IKU) dan delapan Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar tata pamong dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel : 137. Capaian IKU Standar Tata Pamong

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR TATA PAMONG					
1	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	4	4	100%	IKU
2	Perwujudan good governance dan pemenuhan 5 (lima) pilar sistem tata pamong	4	4	100%	IKU
3	Komitmen pimpinan UPPS	4	1	25%	IKU

4	Kapabilitas pimpinan UPPS mencakup 6 aspek, Perencanaan, pengorganisasian, penempatan personal, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	4	4	100%	IKU
5	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, kerealistikan program (program berkelanjutan)	4	2	50%	IKU
Rerata			3	**75%**	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar jati diri sebanyak 75% dari lima indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar tata pamong dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 138. Capaian IKT Standar Tata Pamong

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR TATA PAMONG					
1	Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	4	1	25%	IKT
2	Kualifikasi dan kompetensi pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	4	4	100%	IKT
3	Pedoman pelaporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	4	1	25%	IKT
4	Laporan kinerja UPPS (pimpinan fakultas dan pimpinan program studi)	4	0	0%	IKT
5	Keterlaksanaan analisis dan capaian kinerja	4	0	0%	IKT
6	Persentase hasil survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	4	0	0%	IKT
7	Keterlaksanaan Sistem penjaminan mutu internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan	4	4	100%	IKT

	keberadaan aspek-aspek penjaminan mutu				
8	Evaluasi capaian kinerja UPPS	4	3	75%	IKT
Rerata			1.2	**30%**	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar tata pamong menunjukkan bahwa rata-rata capaian 30% dari delapan indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Ada 6 IKT yang belum mencapai nilai standar, hal ini menunjukkan bahwa capaian pelampauan standar tata pamong belum maksimal oleh program studi Pendidikan Bahasa Arab

Tabel 139. Capaian IKU dan IKT Standar Tata Pamong

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR TATA PAMONG					
1	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	4	4	100%	IKU
2	Perwujudan good governance dan pemenuhan 5 (lima) pilar sistem tata pamong	4	4	100%	IKU
3	Komitmen pimpinan UPPS	4	1	25%	IKU
4	Kapabilitas pimpinan UPPS mencakup 6 aspek, Perencanaan, pengorganisasian, penempatan personal, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	4	4	100%	IKU
5	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, kerealistikan program (program berkelanjutan)	4	2	50%	IKU
6	Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	4	1	25%	IKT
7	Kualifikasi dan kompetensi pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	4	4	100%	IKT

8	Pedoman pelaporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	4	1	25%	IKT
9	Laporan kinerja UPPS (pimpinan fakultas dan pimpinan program studi)	4	O	0%	IKT
10	Keterlaksanaan analisis dan capaian kinerja	4	O	0%	IKT
11	Persentase hasil survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	4	0	0%	IKT
12	Keterlaksanaan Sistem penjaminan mutu internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan aspek-aspek penjaminan mutu	4	4	100%	IKT
13	Evaluasi capaian kinerja UPPS	4	3	75%	IKT
	Rerata		**3**	**75%**	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Tata Pamong baik IKU maupun IKT berada pada nilai 75%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa 5 indikator yang telah memenuhi standar SPMI dan ada juga 8 indikator standar yang belum terpenuhi Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 140. Total Hasil Capaian Standar Tata Pamong

No	Capaian Standar Tata Pamong	Jumlah
1	Mencapai	3
2	Melampaui	2
3	Belum Mencapai	8
	Total Indikator	13

Hasil audit menunjukkan bahwa sebanyak 13 indikator, 3 yang mencapai, 2 yang melampaui, dan 13 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 141. Temuan Audit Standar Tata Pamong

Indikator Kinerja	Temuan

STANDAR TATA PAMONG		
1	Komitmen pimpinan UPPS	Mayor
2	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, kerealistikan program (program berkelanjutan)	Minor
3	Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	Mayor
4	Pedoman pelaporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	Mayor
5	Laporan kinerja UPPS (pimpinan fakultas dan pimpinan program studi)	Mayor
6	Keterlaksanaan analisis dan capaian kinerja	Mayor
7	Persentase hasil survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	Mayor
8	Evaluasi capaian kinerja UPPS	Observasi

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR TATA PAMONG				
1	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	4	4	Memiliki dokumen formal struktur organisasi dan sudah sesuai dengan tupoksinya masing-masing
2	Perwujudan good governance dan pemenuhan 5 (lima) pilar sistem tata pamong	4	4	memenuhi 5 kaidah good govermence dalam menerapkan tata pamong
3	Komitmen pimpinan UPPS	4	1	Minimnya komitmen pimpinan UPPS
4	Kapabilitas pimpinan UPPS mencakup 6 aspek, Perencanaan, pengorganisasian, penempatan personal, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan dan pelaporan yang menjadi	4	4	Pimpinan UPPS memiliki 6 aspek, Perencanaan, pengorganisasian, penempatan personal, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.

	dasar tindak lanjut.			
5	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, kerealistikan program (program berkelanjutan)	4	2	Memaknai kebijakan berdasarkan kebijakan Universitas
6	Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	4	1	UPPS belum memahami pentingnya Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)
7	Kualifikasi dan kompetensi pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	4	4	Memiliki kualifikasi dan kompetensi pimpinan fakultas dan pimpinan program studi yang memuat tingkat pendidikan, pangkat akademik, linieritas keilmuan dengan jabatan struktural, dan keaktifan dalam persyarikatan di muhammadiyah.
8	Pedoman pelaporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	4	1	Tidak ada panduan laporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi
9	Laporan kinerja UPPS (pimpinan fakultas dan pimpinan program studi)	4	O	Tidak ada laporan kinerja UPPS
10	Keterlaksanaan analisis dan capaian kinerja	4	O	Keterlaksanaan analisis dan capaian kinerja tidak terwujud
11	Persentase hasil survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	4	0	Belum melakukan survey
12	Keterlaksanaan Sistem penjaminan	4	4	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi semua aspek

	mutu internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan aspek-aspek penjaminan mutu			
13	Evaluasi capaian kinerja UPPS	4	3	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun namun hasilnya belum dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.

3. Standar AIK

Standar AIK adalah kewajiban dari setiap perguruan tinggi sebagaimana diamanahkan dari Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi serta Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Ada dua aspek yang menjadi indikator dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar AIK yang dilaksanakan Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari enam Indikator Kinerja Utama (IKU) dan empat Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar AIK dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 142. Capaian IKU Standar AIK

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR AIK					
1	Kelembagaan dan kebijakan kampus islmia	4	4	100%	IKU
2	Pemahaman doktrin dan keaktifan Dosen AIK dalam Persyarikatan	4	4	100%	IKU
3	Persentase sivitas akademika menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok	4	2	50%	IKU
4	Persentase sivitas akademika berbusana muslimah	4	4	100%	IKU

5	Persentase sivitas akademika mengikuti pengajian rutin dalam satu bulan	4	2	50%	IKU
6	Persentase jumlah mahasiswa yang mengikuti pengajian rutin	4	4	100%	IKU
Rerata			3.2	**80%**	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar AIK sebanyak 80% dari enam indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar AIK dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 143. Capaian IKT Standar AIK

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR AIK					
1	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus ujian baca alquran sebelum mengikuti Kuliah Kerja Profesi (KKP)	4	4	100%	IKT
2	Persentase jumlah mahasiswa yang telah hafal juz 30 menjelang penyelesaian studi	4	4	100%	IKT
3	Persentase pimpinan fakultas, pimpinan prodi, dan tenaga kependidikan yang mengikuti tahzinul qira'ah	4	4	100%	IKT
4	Persentase mahasiswa yang mengkuti DAD sebelum masuk semester 3	4	4	100%	IKT
Rerata			4	**100%**	

Hasil audaudit tahun akademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar AIK menunjukkan bahwa rata-rata capaian 100% dari empat indikator kinerja tambahan yang dievaluasi dan semuanya memenuhi standar, hal ini menunjukkan bahwa capaian pelampauan standar AIK sudah maksimal oleh program studi Pendidikan Bahasa Arab.

Tabel 144. Capaian IKU dan IKT Standar AIK

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR AIK					
1	Kelembagaan dan kebijakan kampus islmia	4	4	100%	IKU

2	Pemahaman doktrin dan keaktifan Dosen AIK dalam Persyarikatan	4	4	100%	IKU
3	Persentase sivitas akademika menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok	4	2	50%	IKU
4	Persentase sivitas akademika berbusana muslimah	4	4	100%	IKU
5	Persentase sivitas akademika mengikuti pengajian rutin dalam satu bulan	4	2	50%	IKU
6	Persentase jumlah mahasiswa yang mengikuti pengajian rutin	4	4	100%	IKU
7	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus ujian baca alquran sebelum mengikuti Kuliah Kerja Profesi (KKP)	4	4	100%	IKT
8	Persentase jumlah mahasiswa yang telah hafal juz 30 menjelang penyelesaian studi	4	4	100%	IKT
9	Persentase pimpinan fakultas, pimpinan prodi, dan tenaga kependidikan yang mengikuti tahzinul qira'ah	4	4	100%	IKT
10	Persentase mahasiswa yang mengkuti DAD sebelum masuk semester 3	4	4	100%	IKT
	Rerata		**3.2**	**80%**	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar AIK baik IKU maupun IKT berada pada nilai 80%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatakan bahwa 8 indikator yang telah memenuhi standar SPMI dan ada juga 2 indikator standar yang belum terpenuhi Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 145. Total Hasil Capaian Standar AIK

No	Capaian Standar AIK	Jumlah
1	Mencapai	4
2	Melampaui	4
3	Belum Mencapai	2
	Total Indikator	10

Hasil audit menunjukkan bahwa sebanyak 10 indikator, 4 yang mencapai, 4 yang melampaui, dan 2 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 146. Temuan Audit Standar AIK

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR AIK		
1	Persentase sivitas akademika menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok	Minor
2	Persentase sivitas akademika mengikuti pengajian rutin dalam satu bulan	Minor

c. Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR AIK				
1	Kelembagaan dan kebijakan kampus islmia	4	4	Para pimpinan fakultas, pimpinan prodi dan tendik merupakan anggota persyarikatan yang telah memahami dan mengamalkan kebijakan tersebut
2	Pemahaman doktrin dan keaktifan Dosen AIK dalam Persyarikatan	4	4	Dosen AIK berpendidikan minimal S2 ilmu agama islam, telah memahami dan menghayati doktrin-doktrin ideology Muhammadiyah, terlibat aktif sebagai kader di Persyarikatan Muhammadiyah, aktif di Masjid tempat domisili
3	Persentase sivitas akademika menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok	4	2	Belum ada sanksi bagi yang merokok di kampus
4	Persentase sivitas akademika berbusana muslimah	4	4	Lingkungan yang mengharuskan untuk berbusana muslim-muslimah
5	Persentase sivitas akademika mengikuti pengajian rutin dalam satu bulan	4	2	sebagian dosen berhalangan hadir dengan berbagai alasan dan tidak terdokumentasi dengan baik

6	Persentase jumlah mahasiswa yang mengikuti pengajian rutin	4	4	Terdapat absensi dan dokumentasi saat mengadakn pengajian rutin
7	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus ujian baca alquran sebelum mengikuti Kuliah Kerja Profesi (KKP)	4	4	Persyaratan wajib untuk mengikuti KKP disertai sertifikat
8	Persentase jumlah mahasiswa yang telah hafal juz 30 menjelang penyelesaian studi	4	4	Persyaratan wajib prodi
9	Persentase pimpinan fakultas, pimpinan prodi, dan tenaga kependidikan yang mengikuti tahzinul qira'ah	4	4	Program wajib pimpinan
10	Persentase mahasiswa yang mengkuti DAD sebelum masuk semester 3	4	4	Program wajib dari fakultas

4. Standar kemahasiswaan

Standar Kemahasiswaan adalah kewajiban dari setiap perguruan tinggi sebagaimana diamanahkan dari Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi serta Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Ada dua aspek yang menjadi 102uham dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar Kemahasiswaan yang dilaksanakanPendidikan Bahasa Arabterdiri dari enam Indikator Kinerja Utama (IKU) dan tiga Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar kemahasiswaan dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 147. Capaian IKU Standar Kemahasiswaan

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR KEMAHASISWAAN					
1	Perbandingan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap calon jumlah mahasiswa yang lulus seleksi	4	1	25%	IKU
2	Peningkatan animo calon mahasiswa	4	4	100%	IKU
3	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap seluruh jumlah mahasiswa aktif	4	2	50%	IKU

4	Ketersediaan layanan kemahasiswaan	4	4	100%	IKU
5	Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	4	4	100%	IKU
6	Presentase kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan dan layanan kemahasiswaan	4	1	25%	IKU
7	Pengukuran kepuasan mahasiswa	4	4	100%	IKU
Rerata			3	**75%**	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar AIK sebanyak 75% dari tujuh indikator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar Kemahasiswaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 148. Capaian IKT Standar Kemahasiswaan

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR KEMAHASISWAAN					
1	Penyelenggaraan pembinaan mahasiswa baru	4	1	25%	IKT
2	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	4	4	100%	IKT
Rerata			2.5	**63%**	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada 103uham di atas terkait IKT standar kemahasiswaan menunjukkan bahwa rata-rata capaian 63% dari dua indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Ada 1 IKT yang belum mencapai nilai standar, hal ini menunjukkan bahwa capaian pelampauan standar kemahasiswaan belum maksimal oleh program studi Pendidikan Bahasa Arab

Tabel: 149. Capaian IKU dan IKT Standar Kemahasiswaan

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR KEMAHASISWAAN					
1	Perbandingan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap calon jumlah mahasiswa yang lulus seleksi	4	1	25%	IKU
2	Peningkatan animo calon mahasiswa	4	4	100%	IKU
3	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap seluruh jumlah mahasiswa aktif	4	2	50%	IKU

4	Ketersediaan layanan kemahasiswaan	4	4	100%	IKU
5	Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	4	4	100%	IKU
6	Presentase kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan dan layanan kemahasiswaan	4	1	25%	IKU
7	Pengukuran kepuasan mahasiswa	4	4	100%	IKU
8	Penyelenggaraan pembinaan mahasiswa baru	4	1	25%	IKT
9	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	4	4	100%	IKT
	Rerata		**3**	**75%**	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar Kemahasiswaan baik IKU maupun IKT berada pada nilai 75%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatakan bahwa 5 indikator yang telah memenuhi standar SPMI dan ada juga 4 indikator standar yang belum terpenuhi Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel : 150. Total Hasil Capaian Standar Kemahasiswaan

No	Capaian Standar Kemahasiswaan	Jumlah
1	Mencapai	4
2	Melampaui	1
3	Belum Mencapai	4
	Total Indikator	9

Hasil audit menunjukkan bahwa sebanyak 9 indikator, 4 yang mencapai, 1 yang melampaui, dan 4 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel : 151 Temuan Audit Standar Kemahasiswaan

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR KEMAHASISWAAN		
1	Perbandingan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap calon jumlah mahasiswa yang lulus seleksi	Mayor
2	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap seluruh jumlah mahasiswa aktif	Minor
3	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	Minor
4	Presentase kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan dan layanan kemahasiswaan	Mayor

d. Evaluasi Capaian Kinerja

	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR KEMAHASISWAAN				
1	Perbandingan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap calon jumlah mahasiswa yang lulus seleksi	4	1	Kurangnya sarana dan prasana ruang belajar
2	Peningkatan animo calon mahasiswa	4	4	Meningkatnya minat camaba pada bidang ilmu Bahasa arab
3	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap seluruh jumlah mahasiswa aktif	4	2	Tidak tersosialisasi di LN
4	Ketersediaan layanan kemahasiswaan	4	4	Ketersediaan layanan mahasiswa langsung pada HMJ (untuk bagian peminatan, konseling ke penasehat akademik) layanan beasiswa ke wd 3, kesehatan langsung ke medical centre, Untuk bimbingan karir dan kewirausahaan langsung dibawah LPKA Universitas.
5	Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	4	4	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan.
6	Presentase kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan dan layanan kemahasiswaan	4	1	Terkadang mahasiswa malas mengisi survey terkait kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan dan layanan kemahasiswaan
7	Pengukuran kepuasan mahasiswa	4	4	Adanya instrumen kepuasan mahasiswa yang diberikan setiap akhir semester kepada mahasiswa.
8	Penyelenggaraan pembinaan mahasiswa baru	4	1	Tidak ada penyelenggaraan pembinaan mahasiswa baru sesuai dengan SOP Universitas

9	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	4	4	Mahasiswa selalu update informasi terkait kegiatan non akademik pada tingkat internasional.

5. Standar Kerjasama

Standar Kerjasama adalah kewajiban dari setiap perguruan tinggi sebagaimana diamanahkan dari Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi serta Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Ada dua aspek yang menjadi indikator dalam laporan ini yaitu:

a. Indikator Kinerja

Standar Kerjasama yang dilaksanakan Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari lima Indikator Kinerja Utama (IKU) dan enam Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk IKU standar indikator dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 152. Capaian IKU Standar Kerjasama

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR KERJASAMA					
1	Mutu, manfaat, dan kepuasan kerjasama	4	4	100%	IKU
2	Jumlah kerjasama bidang pendidikan yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen selama 3 tahun terakhir	4	4	100%	IKU
3	Jumlah kerjasama bidang penelitian yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen selama 3 tahun terakhir	4	4	100%	IKU
4	Jumlah kerjasama bidang PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen selama 3 tahun terakhir	4	4	100%	IKU
5	Jumlah kerjasama tingkat internasional, wilayah yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen dalam 3 tahun terakhir.	4	4	100%	IKU

Rerata	4	**100%**	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian standar sebanyak 100% dari lima indicator kinerja utama yang dievaluasi. Sedangkan untuk capaian IKT standar indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 153 Capaian IKT Standar Kerjasama

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR KERJASAMA					
1	Persentase jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti oleh pimpinan fakultas bersama unit kerja terkait	4	3	75%	IKT
2	Laporan kerjasama credit transfer system	4	1	25%	IKT
3	Laporan pelaksanaan joint research	4	2	50%	IKT
4	Laporan pelaksanaan kerjasama PkM	4	4	100%	IKT
5	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan	4	1	25%	IKT
6	Persentase kepuasan mitra kerja sama	4	1	25%	IKT
Rerata			2.2	**55%**	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas terkait IKT standar indikator menunjukkan bahwa rata-rata capaian 55% dari enam indikator kinerja tambahan yang dievaluasi. Ada 5 IKT yang belum mencapai nilai standar, dan ada 1 IKT yang mencapai, hal ini menunjukkan bahwa capaian pelampauan standar indikator belum maksimal oleh program studi Pendidikan Bahasa Arab

Tabel 154. Capaian IKU dan IKT Standar Kerjasama

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
STANDAR KERJASAMA					
1	Mutu, manfaat, dan kepuasan kerjasama	4	4	100%	IKU
2	Jumlah kerjasama bidang pendidikan yang relevan dengan	4	4	100%	IKU

	program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen selama 3 tahun terakhir				
3	Jumlah kerjasama bidang penelitian yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen selama 3 tahun terakhir	4	4	100%	IKU
4	Jumlah kerjasama bidang PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen selama 3 tahun terakhir	4	4	100%	IKU
5	Jumlah kerjasama tingkat internasional, wilayah yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen dalam 3 tahun terakhir.	4	4	100%	IKU
6	Persentase jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti oleh pimpinan fakultas bersama unit kerja terkait	4	3	75%	IKT
7	Laporan kerjasama credit transfer system	4	1	25%	IKT
8	Laporan pelaksanaan joint research	4	2	50%	IKT
9	Laporan pelaksanaan kerjasama PkM	4	4	100%	IKT
10	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan	4	1	25%	IKT
11	Persentase kepuasan mitra kerja sama	4	1	25%	IKT
	Rerata		**2.9**	**73%**	

Hasil audit tahun akademik 2021-2022 menunjukkan bahwa rerata capaian standar indikator baik IKU maupun IKT berada pada nilai 73%. Variasi data pada tabel di atas memperlihatakan bahwa ada 6 indikator yang telah memenuhi standar SPMI. Untuk lebih jelasnya teridentifikasi sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 155. Total Hasil Capaian Standar Kerjasama

No	Capaian Standar Kerjasama	Jumlah
1	Mencapai	5
2	Melampaui	1
3	Belum Mencapai	5
	Total Indikator	11

Hasil audit menunjukkan bahwa sebanyak 11 indikator, 5 yang mencapai, 1 yang melampaui, dan 5 yang belum mencapai, hal ini menunjukkan adanya beberapa temuan baik yang sifatnya positif maupun yang negative sebaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 156. Temuan Audit Standar Kerjasama

Indikator Kinerja		Temuan
STANDAR KERJASAMA		
1	Persentase jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti oleh pimpinan fakultas bersama unit kerja terkait	Observasi
2	Laporan kerjasama credit transfer system	Mayor
3	Laporan pelaksanaan joint research	Minor
4	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan	Mayor
5	Persentase kepuasan mitra kerja sama	Mayor

e. Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja		Nilai Standar	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat Keberhasilan
STANDAR KERJASAMA				
1	Mutu, manfaat, dan kepuasan kerjasama	4	4	memiliki dokumen pendukung terkait kerjasama (MoU)
2	Jumlah kerjasama bidang pendidikan yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen selama 3 tahun terakhir	4	4	memiliki dokumen pendukung kerjasama atau LOA
3	Jumlah kerjasama bidang penelitian yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen selama 3 tahun terakhir	4	4	terdapatnya dokumen kerjasama
4	Jumlah kerjasama bidang PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen selama 3 tahun terakhir	4	4	terdapatnya dokumen kerjasama dibidang PKM yang relevan dengan program studi
5	Jumlah kerjasama tingkat internasional, wilayah yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen dalam 3 tahun terakhir.	4	4	UPPS bekerjasama dalam pelaksanaan kerjasama internasional
6	Persentase jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti oleh pimpinan fakultas bersama unit kerja terkait	4	3	Tindak Lanjutnya masih dilakukan secara bertahap

7	Laporan kerjasama credit transfer system	4	1	tidak ada kerjasama yg dilakukan dengan sistem credit transfer
8	Laporan pelaksanaan joint research	4	2	Belum maksimalnya program joint research
9	Laporan pelaksanaan kerjasama PkM	4	4	dosen telah aktif melaksanakan kegiatan PKM
10	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan	4	1	belum ada survey kepuasan para pemangku kepentingan
11	Persentase kepuasan mitra kerja sama	4	1	Belum adanya survey kepuasan mitra kerjasama yang dibuat oleh program studi

Tabel : 157. Capaian Standar Mutu Tahun Akademik 2021-2022

No	Standar	Capaian
1	Standar jatidiri	80%
2	Standar AIK	80%
3	Standar tata pamong	75%
4	Standar Kerjasama	73%
5	Standar kemahasiswaan	75%
6	Standar kompetensi Lulusan	61%
7	Standar isi pembelajaran	87.50%
8	Standar proses pembelajaran	85%
9	Standar penilaian pembelajaran	100%
10	Standar dosen dan tenaga kependidikan	81%
11	Standar sarana dan prasarana	83%
12	Standar pengelolaan pembelajaran	98%
13	Standar pembiayaan pembelajaran	92%
14	Standar hasil penelitian	50%
15	Standar isi penelitian	88%
16	Standar proses penelitian	75%
17	Standar penilaian penelitian	81%
18	Standar peneliti	63%
19	Standar sarana dan prasarana penelitian	50%
20	Standar pengelolaan penelitian	83%
21	Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian	67%
22	Standar hasil pengabdian kepada masyarakat	83%
23	Standar isi pengabdian kepada masyarakat	92%
24	Standar proses pengabdian kepada masyarakat	95%
25	Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat	56%
26	Standar pelaksana pengabdian kepada masyarajat	92%

27	Standar sarana dan prasarana pengabdian	25%
28	Standar pengelolaan pengabdian	58%
29	Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian	63%
	Rerata	**76%**

Berdasarkan pada tabel di atas terkait Capaian Standar Mutu Tahun Akademik 2021/2022 dari 29 standar rata-rata yang diperoleh adalah 76%%.

BAB III

REKOMENDASI, PERBAIKAN DAN PENCEGAHAN

A. Rekomendasi

Setelah melakukan audit mutu internal maka teridentifikasi beberapa aspek yang menjadi temuan sebagai berikut:

1. Standar Pendidikan dan Pengajaran

a. Standar Kompetensi Lulusan

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Perbandingan jumlah mahasiswa terhadap jumlah publikasi dalam 3 tahun terakhir	Perlunya prodi memotivasi mahasiswa agar melakukan publikasi internasional
2	Persentase lulusan dengan minimal TOEFL S1=450, S2 dan S3 = 500	Perlu adanya sosialisasi yang dilakukan universitas atau prodi dalam mewajibkan mahasiswa untuk toefl
3	Kesesuaian bidang kerja lulusan	Perlunya pendataan yang lebih akurat terkait kesesuai bidang kerja lulusan
4	Persentase kepuasan pengguna lulusan terhadap jumlah pengguna	Sebaiknya dari pihak prodi turun langsung kelapangan untuk mengetahui kepuasan pengguna lulusan.
5	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Perlunya adanya pendataan secara spesifik terkait tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan
6	Persentase lulusan memiliki sertifikat kompetensi (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) terhadap jumlah lulusan	Perlunya pihak universitas memberika sosialisasi terkait Surat Keterangan Pendamping Ijazah

b. Standar Isi Pembelajaran

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Rata-rata penguasaan lulusan pada mata kuliah bidang pengetahuan dan keterampilan khusus	Perlunya ada peningkatan rata-rata penguasaan lulusan pada mata kuliah bidang pengetahuan dan keterampilan khusus
2	Persentase muatan mata kuliah berwawasan global terhadap jumlah mata kuliah	Perlunya prodi memikirkan mengenai muatan mata kuliah berwawasan global
3	Persentase perimbangan mata kuliah pada tingkat	Perlunya Seluruh pihak mereview kembali kurikulum

	universitas, fakultas, dan program studi	

c. Standar Proses Pembelajaran

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian	Perlunya Kaprodi menganalisis kembali standar isi dan proses penelitian yang digunakan dalam proses pembelajaran berstandar pada SN Dikti
2	Persentase pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.	Prodi perlu memikirkan kembali terkait pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.
3	Persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar	Sebaiknya pimpinan memberikan himbauan kepada seluruh dosen untuk mengabsen secara online melalui aplikasi simakad
4	Persentase integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Perlunya prodi mengarahkan dosen melakukan penelitian dan PkM harus terintegrasi dalam pembelajaran
5	Presentase prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional pertahun	perlunya kaprodi memberikan motivasi dan dukungan kepada mahasiswa untuk mengikuti kegiatan-kegiatan ditingkat internasional

d. Standar Penilaian Pembelajaran

No	Elemen standar	Rekomendasi
1		

e. Standar Dosen dan tenaga Kependidikan

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Persentase jumlah dosen memiliki Jabatan Akademik lektor, lektor kepala, guru besar terhadap total DTPS	Perlu memotivasi DTPS untuk mengurus jabatan akademik secara berkala
2	Perbandingan jumlah DTPS memperoleh Pengakuan/ Rekognisi atas Kepakaran/ Prestasi/ Kinerja DTPS terhadap setiap 6 dosen	Sangat perlu untuk ditingkatkan
3	Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai	Sangat perlu untuk ditingkatkan agar mendukung proses pembelajaran

	dengan kebutuhan program studi.	
4	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)	Masih sangat perlu untuk disesuaikan tendik berdasarkan jenis pekerjaannya
5	Persentase DTPS menulis artikel jurnal internasional/ bereputasi terhadap total DTPS setiap tahunnya	Sarankan DTPS agar lebih semangat menulis jurnal bereputasi internasional
6	Persentase DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional terhadap total DTPS	Perkuat Link skala internasional

f. Standar Sarana dan Prasarana

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Kapasitas ruang kuliah	Laporkan dan adakan pengajuan ke pimpinan
2	Jumlah bahan pustaka berupa buku teks	Masih sangat perlu untuk menambah
3	Jumlah bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi	Masih sangat perlu untuk ditambah

g. Standar Pengelolaan Pembelajaran

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran	Adakan survei tingkat kepuasan mahasiswa
2	Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	Jumlah bimbingan menyesuaikan kartu konrtrol

h. Standar Pembiayaan Pembelajaran

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Rata-rata Biaya Operasional Pendidikan permahasiswa pertahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta)	Seharusnya prodi memikirkan pemasukan BOP selain dari mahasiswa
2	Perolehan dana hibah penelitian perdosen pertahun	pimpinan prodi seharusnya memberikan motivasi kepada

		para dosen untuk melakukan hibah penelitian
3	Perolehan dana hibah PkM perdosen pertahun	pimpinan prodi harus memberikan semangat kepada dosen-dosen yang malas untuk melakukan hibah PKM
4	Persentase perolehan dana hibah PkM Eksternal	pimpinan prodi sebaiknya memberikan motivasi kepada para dosen untuk melakukan hibah PKM eksternal

2. Standar Penelitian

a. Standar Hasil Penelitian

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	pimpinan prodi mengarahkan kepada para dosennya untuk melakukan penelitian harus relevan dengan bidang program studi
2	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan pada bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir	Seharusnya pimpinan prodi mengarahkan dosennnya untuk melakukan penelitian yang relevan dengan program studi sehingga luaran yang dihasilkan sesuai dengan program studi
3	Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir	pimpinan prodi mengarahkan para dosen untuk mengHKIkan luaran yang dihasilkan dosen tersebut
4	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah pertahun	pimpinan prodi seharusnya memberikan motivasi kepada para dosen untuk menjadi presnter dalam mengikuti kegiatan ilmiah
5	Relevansi penelitian pada UPIMPINAN FAKULTAS	seharusnya pimpinan melakukan evaluasi dan hasil evaluasinya dipergunakan untuk relevansi penelitian
6	Publikasi internasional pada kegiatan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir	pimpinan prodi seharusnya memberikan motivasi dan arahan kepada mahasiswa untuk mempublikasikan hasil kegiatannya secara internasional
7	Jumlah publikasi : (a) artikel pada jurnal nasional, (b) artikel pada jurnal internasional, (c) buku	pimpinan prodi mengarahkan dosen selain artikel jurnal nasional dan buku ajar, mereka harus mempublikasikan karyanya secara internasional

	ajar/buku teks per dosen pertahun	
8	Jumlah publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun	pimpinan prodi harus mengarahkan dosennya melakukan publikasi pada kegiatan seminar nasional maupun konferensi internasional
9	Persentase dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 100 juta	mengarahkan dosen untuk mencari dana dan melakukan kegiatan penelitian diluar dari institusii
10	Adanya jurnal yang terakreditasi nasional di setiap program studi	seharusnya pimpinan mengusahakan berlangganan jurnal nasional terakreditasi disetiap program studi

b. Standar Isi Penelitian

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Persentase penelitian terapan DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri	penelitian terapan DTPS harus berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri

c. Standar Proses Penelitian

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Persentase penelitian DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	sebaiknya prodi membuat roadmap penelitian khusus diprogram studi
2	Persentase DTPS yang melakukan penelitian memiliki log book	harusnya dosen lebih banyak melakukan penelitian yang bersumber dari luar kampus
3	Persentase penelitian DTPS yang memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian	seharusnya dosen diarahkan melakukan validasi instrumen terlebih dahulu sebelum meneliti

d. Standar Penilaian Penelitian

No	Elemen standar	Rekomendasi

1	Hasil penelitian mahasiswa S1 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi:	seharusnya mahasiswa mulai diarahkan membuplikasi penelitiannya pada jurnal nasional terakreditasi
2	Hasil penelitian mahasiswa S2 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional:	Bukan mahasiswa S2
3	Hasil penelitian mahasiswa S3 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional:	Bukan wilayah prodi

e. Standar Peneliti

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Mahasiswa yang bisa melakukan penelitian harus memenuhi tiga unsur: mahasiswa yang sudah seminar proposal, lulus mata kuliah metodologi penelitian, instrumen penelitian sudah tervalidasi,	Sebaiknya prodi membuat tim validasi yang bertugas melakukan validasi seluruh tugas akhir mahasiswa
2	Keberadaan kelompok riset dosen tetap yang dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	seharusnya dosen dalam melakukan riset memenuhi 4 aspek
3	Persentase mahasiswa yang melakukan penelitian tugas akhir minimal memiliki nila B pada mata kuliah metodologi penelitian dan mata kuliah yang sejalan dengan tema penelitiannya	perlunya mengevaluasi kembali masalah mahasiswa sehingga nilainya dibawah nilai B

4	Persentase dosen melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya terhadap total DTPS dalam setiap tahun	ditingkatkan
5	Persentase mahasiswa yang memilki nilai penelitian tugas akhir dengan nilai A	ditingkatkan
6	Dosen sebagai peneliti melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	ditingkatkan

f. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Keberadaan Laboratorium riset dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	Perlu adanya peningkatan
2	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana	seharusnya dibuatkan instrumen terkait kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana
3	Persentase laboratorium yang tersertifikasi	seharusnya dilakukan sertifikasi laboratorium

g. Standar Pengelolaan Penelitian

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Adanya klinik proposal penelitian	Diperbaiki dan dijalankan dengan baik kedepannya
2	Adanya pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada dekan dan dekan ke rektor	Masih sangat perlu ditingkatkan

3	UPPS memfasilitasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian	Harap UPPS melaksanakan diseminasi hasil penelitian dan mendokumentasikannya dengan baik
4	Pimpinan prodi melaporkan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada dekan dan dekan ke rektor	Seharusnya pimpinan prodi melakukan secara konsisten mengenai ketercapaian target publikasi ilmiah kepada dekan dan dekan ke rektor serta didokumentasikan dengan baik

h. Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Besaran dana penelitian internal yang diperoleh perdosen pertahun	Masih sangat perlu ditambah jumlah besaran dana yang diperoleh dosen
2	Besaran dana diseminasi hasil penelitian	Masih sangat perlu menambah jumlah besaran dana diseminasi hasil penelitian
3	Persentase penelitian DTPS sesuai dengan panduan penelitian	Perlunya dosen dalam melakukan penelitian disesuaikan dengan panduan penelitian
4	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap per tahun	perlunya pimpinan prodi memberikan motivasi kepada dosen-dosen dalam melakukan penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri (luar PT)

3. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

a. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	kedepannya perlu ditingkatkan
2	Relevansi PkM pada UPPS	kedepannya perlu ditingkatkan
3	Keterlibatan DTPS dalam kegiatan PKM	Masih perlu meningkatkan keterlibatan DTPS

4	Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir	Pimpinan Program studi mengarahkan mahasiswa pada saat KKN mereka dapat melakukan PKM dengan dosen pembimbing sehingga mahasiswa memiliki luaran PKM

b. Standar Isi PKM

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Persentase PKM yang merujuk pada renstra fakultas	Kedepannya perlu ditingkatkan
2	Persentase PKM DTPS mencakup permasalahan global	Perlu ditingkatkan Persentase PKM DTPS yang mencakup permasalahan global

c. Standar Proses PKM

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Ketercapaian Dokumen Hasil Monev PkM	Sebaiknya hasil monev terdokumentasi dengan baik

d. Standar Penilaian PKM

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Review Proposal PkM	Sangat perlu ditingkatkan
2	Survei Kepuasan dampak PkM	Seharusnya LP3M membuat survei Kepuasan dampak PkM
3	Tingkat Kepuasan Hasil Survei Kepuasan dampak PkM	Seharusnya Lembaga penelitian membuat survei Kepuasan dampak PkM

e. Standar Pelaksana PKM

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Roadmap PKM	Tingkatkan ketersediaan roadmap pkm

f. Saran dan Prasarana PKM

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Laboratorium PkM	LP3M bersama prodi bekerjasama membuat laboratorium PKM
2	Sarana/prasarana PKM	kerjasama LP3M dan prodi dalam pengadaan sarana prasarana PKM yang memudahkan kegiatan PKM dosen kedepannya

3	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana PKM	Perlunya LP3M membuat survei kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana PKM

g. Standar Pengelolaan PKM

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Rencana Strategi PkM	Segera memperbaiki renstra PKM
2	Pedoman Pengelolaan PkM	Seharusnya LP3M menyusun pedoman pengelolaan PKM

h. Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Monev Penggunaan Dana	Seharusnya dilakukan Monev Penggunaan Dana PKM agar jelas peruntukannya

4. Standar Pelampauan

a. Standar Jatidiri

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Kesesuaian Visi Fakultas dengan Program Studi	Perlunya pengimplementasian Visi dan Misi secara konsisten
2	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan	diharapkan melibatkan lebih banyak pihak eksternal dan di dokumentasikan dengan baik
3	Strategi pencapaian tujuan	diharapkan agar setiap kegiatan dapat didokumentasikan dengan baik
4	Sosialisasi dan pemahaman VMTS	Perlu adanya tindak lanjut terkait sosialisasi
5	Panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS	ditingkatkan
6	Panduan evaluasi capaian VMTS	Diharapkan UPPS dan prodi bersama-sama dalam penyusunan panduan evaluasi capaian VMTS

b. Standar Tata Pamong

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Komitmen pimpinan UPPS	Sebainya Pimpinan UPPS aktif dalam berbagai kegiatan

		kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik
2	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, kerealistikan program (program berkelanjutan)	Perlu adanya kebijakan yang dijadikan sebagai pedoman
3	Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	Seharusnya dilakukan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Setiap Akhir Semester
4	Pedoman pelaporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	Seharusnya UPPS membuat panduan laporan kinerja pimpinan fakultas dan prodi
5	Laporan kinerja UPPS (pimpinan fakultas dan pimpinan program studi)	seharusnya UPPS menyusun pedoman yang menjadi dasar pembuatan laporan kinerja UPPS
6	Keterlaksanaan analisis dan capaian kinerja	Seharusnya UPPS menyusun pedoman dan membuat laporan kinerja UPPS agar dapat dianalisis dan dinilai capaian kinerjanya
7	Persentase hasil survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	Seharusnya UPPS membuat Survey kepuasan pemangku kepentingan
8	Evaluasi capaian kinerja UPPS	UPPS harusnya mempublikasikan pencapaian kinerja setiap tahun

c. Standar AIK

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Persentase sivitas akademika menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok	Sebaiknya ada ketegasan atau sanksi dari pimpinan bagi yang melanggar kebijakan kampus tanpa rokok
2	Persentase sivitas akademika mengikuti pengajian rutin dalam satu bulan	Perlunya ditumbuhkan kesadaran bagi semua pihak akan pentingnya pengajian rutin

d. Standar Kemahasiswaan

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Perbandingan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap	Perlunya melakukan untuk peningkatkan jumlah diterimanya calon mahasiswa

	calon jumlah mahasiswa yang lulus seleksi	
2	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap seluruh jumlah mahasiswa aktif	Seharusnya UPPS menjalin kerjasama internasional dalam hal pertukaran pelajar
3	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	Perlunya program studi selalu menginformasikan kepada mahasiswa terkait kegiatan non-akademik pada tingkat internasional.
4	Presentase kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan dan layanan kemahasiswaan	Perlunya ada himbauan kepada mahasiswa untuk mengisi setiap survey yang dibagikan.

e. Standar Kerjasama

No	Elemen standar	Rekomendasi
1	Persentase jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti oleh pimpinan fakultas bersama unit kerja terkait	ditingkatkan
2	Laporan kerjasama credit transfer system	perlu dibuat kerjasama dengan sistem credit transfer
3	Laporan pelaksanaan joint research	Perlu ditingkatan kerjasama prodi dalam bentuk join research
4	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan	prodi perlu dibuat survey kepuasan pemangku kepentingan
5	Persentase kepuasan mitra kerja sama	Perlu dibuatkan survey kepuasan mitra kerjasama untuk mengetahui persentase kepuasan mitra kerja sama

B. Rencana Perbaikan

Setelah melakukan audit mutu internal maka teridentifikasi beberapa aspek yang menjadi temuan sebagai berikut:

1. Standar Pendidikan dan Pengajaran

a. Standar Kompetensi Lulusan

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan

1	Perbandingan jumlah mahasiswa terhadap jumlah publikasi dalam 3 tahun terakhir	Meningkatkan jumlah mahasiswa terhadap jumlah publikasi dalam 3 tahun terakhir
2	Persentase lulusan dengan minimal TOEFL S1=450, S2 dan S3 = 500	Mensyaratkan lulusan dengan minimal toefl s1=450
3	Kesesuaian bidang kerja lulusan	Memfasilitasi atau membantu mencarikan lapangan kerja yang sesuai bidang
4	Persentase kepuasan pengguna lulusan terhadap jumlah pengguna	Meningkatkan survey
5	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Mencari sebanyak-banyaknya info loker
6	Persentase lulusan memiliki sertifikat kompetensi (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) terhadap jumlah lulusan	Menyediakan sertifikat

b. Standar Isi Pembelajaran

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Rata-rata penguasaan lulusan pada mata kuliah bidang pengetahuan dan keterampilan khusus	Meningkatkan rata-rata penguasaan lulusan pada mata kuliah bidang pengetahuan dan keterampilan khusus
2	Persentase muatan mata kuliah berwawasan global terhadap jumlah mata kuliah	Meningkatkan persentase mengenai muatan mata kuliah berwawasan global
3	Persentase perimbangan mata kuliah pada tingkat universitas, fakultas, dan program studi	Mereview kembali kurikulum

c. Standar Proses Pembelajaran

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian	menganalisis kembali standar isi dan proses penelitian yang digunakan dalam proses pembelajaran berstandar pada SN Dikti
2	Persentase pembelajaran dalam bentuk praktikum,	memikirkan kembali terkait pembelajaran dalam bentuk

	praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.	praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.
3	Persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar	Meminta pimpinan memberikan himbauan kepada seluruh dosen untuk mengabsen secara online melalui aplikasi simakad
4	Persentase integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	mengarahkan dosen melakukan penelitian dan PkM harus terintegrasi dalam pembelajaran
5	Presentase prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional pertahun	memberikan motivasi dan dukungan kepada mahasiswa untuk mengikuti kegiatan-kegiatan ditingkat internasional

d. Standar Penilaian Pembelajaran

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1		

e. Standar Dosen dan tenaga Kependidikan

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Persentase jumlah dosen memiliki Jabatan Akademik lektor, lektor kepala, guru besar terhadap total DTPS	Melakukan pertambahan DTPS sesuai yang dibutuhkan Prodi
2	Perbandingan jumlah DTPS memperoleh Pengakuan/ Rekognisi atas Kepakaran/ Prestasi/ Kinerja DTPS terhadap setiap 6 dosen	meningkatkan jumlah DTPS untuk memperoleh Pengakuan/ Rekognisi atas Kepakaran/ Prestasi/ Kinerja DTPS terhadap setiap 6 dosen
3	Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	Menyiapkan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.
4	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)	Mengikutseratakan tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya
5	Persentase DTPS menulis artikel jurnal internasional/ bereputasi terhadap total DTPS setiap tahunnya	Meningkatkan persentase DTPS menulis artikel jurnal internasional/ bereputasi terhadap total DTPS setiap tahunnya
6	Persentase DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional terhadap total DTPS	Meningkatkan persentase DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional terhadap total DTPS

f. Standar Sarana dan Prasarana

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Kapasitas ruang kuliah	menambah kepasitas ruang kuliah
2	Jumlah bahan pustaka berupa buku teks	Memperbaiki dan menambah kecukupan pustaka buku teks
3	Jumlah bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi	Mempebaiki dan menambah kecukupan pustaka buku teks berupa jurnal internasional bereputasi

g. Standar Pengelolaan Pembelajaran

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran	Meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran
2	Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	Melaksanakan Intensitas bimbingan skripsi secara terstrukur

h. Standar Pembiayaan Pembelajaran

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Rata-rata Biaya Operasional Pendidikan permahasiswa pertahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta)	Pengadaan pemasukan BOP selain dari mahasiswa
2	Perolehan dana hibah penelitian perdosen pertahun	Memasukkan banyak penelitian yang dibiayai oleh Internal kampus atau dikti
3	Perolehan dana hibah PkM perdosen pertahun	Memasukkan banyak penelitian yang dibiayai oleh Internal kampus
4	Persentase perolehan dana hibah PkM Eksternal	Memasukkan banyak penelitian yang dibiayai oleh Internal kampus

2. Standar Penelitian

a. Standar Hasil Penelitian

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	Mengarahkan dosen untuk melakukan penelitian yang relevan dengan bidang program studi

2	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan pada bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir	Mengarahkan dosen untuk melakukan penelitian yang relevan dengan bidang program studi
3	Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir	Mengarahkan para dosen untuk menghkikan luaran yang dihasilkan
4	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah pertahun	Memberikan motivasi kepada para dosen untuk menjadi pembicara dalam forum kegiatan ilmiah
5	Relevansi penelitian pada UPPS	Melakukan evaluasi dan hasil evaluasinya dipergunakan untuk relevansi penelitian
6	Publikasi internasional pada kegiatan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir	Memberikan motivasi dan arahan kepada mahasiswa untuk mempublikasikan hasil kegiatannya secara internasional
7	Jumlah publikasi : (a) artikel pada jurnal nasional, (b) artikel pada jurnal internasional, (c) buku ajar/buku teks per dosen pertahun	Pimpinan prodi mengarahkan dosen selain artikel jurnal nasional dan buku ajar, mereka harus mempublikasikan karyanya secara internasional
8	Jumlah publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun	Mengarahkan dosen untuk melakukan publikasi pada kegiatan seminar nasional maupun konferensi internasional
9	Persentase dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 100 juta	Mengarahkan dosen untuk mencari dana dan melakukan kegiatan penelitian diluar dari institusii
10	Adanya jurnal yang terakreditasi nasional di setiap program studi	Mengusahakan berlangganan jurnal nasional terakreditasi disetiap program studi

b. Standar Isi Penelitian

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Persentase penelitian terapan DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri	Meningkatkan persentase dosen untuk melakukan penelitian

c. Standar Proses Penelitian

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Persentase penelitian DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	Membuat roadmap penelitian khusus diprogram studi

2	Persentase DTPS yang melakukan penelitian memiliki log book	Menignkatkan persentase dosen untuk melakukan penelitian yang memiliki log book (hibah risetMu dan simlitabmas)
3	Persentase penelitian DTPS yang memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian	Mengarahkan dosen untuk melakukan validasi instrumen terlebih dahulu sebelum meneliti

d. Standar Penilaian Penilitian

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Hasil penelitian mahasiswa S1 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi:	Mengarahkan mahasiswa untuk membuplikasi penelitiannya pada jurnal nasional terakreditasi
2	Hasil penelitian mahasiswa S2 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional:	Bukan Mahasiswa S2
3	Hasil penelitian mahasiswa S3 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional:	Bukan Mahasiswa S3

e. Standar Peneliti

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Mahasiswa yang bisa melakukan penelitian harus memenuhi tiga unsur: mahasiswa yang sudah seminar proposal, lulus mata kuliah metodologi penelitian, instrumen penelitian sudah tervalidasi,	Membuat tim validasi yang bertugas melakukan validasi seluruh tugas akhir mahasiswa
2	Keberadaan kelompok riset dosen tetap yang dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	Melakukan riset yang memenuhi 4 aspek
3	Persentase mahasiswa yang melakukan penelitian tugas akhir minimal memiliki nila B pada mata	Mengevaluasi kembali masalah mahasiswa yang nilainya dibawah nilai B

	kuliah metodologi penelitian dan mata kuliah yang sejalan dengan tema penelitiannya	
4	Persentase dosen melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya terhadap total DTPS dalam setiap tahun	Penelitian dosen sejalan dengan bidang ilmu nya
5	Persentase mahasiswa yang memilki nilai penelitian tugas akhir dengan nilai A	Meningkatkan persentase mahasiswa yang mendapat nilai A pada penelitian tugas akhir nya masing-masing
6	Dosen sebagai peneliti melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	Mengarahkan semua dosen untuk mengikutsertakan mahasiswanya dalam kegiatan penelitian

f. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Keberadaan Laboratorium riset dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	Meningkatkan kulaitas laboratorium riset dengan melengkapi semua aspek
2	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana	membuat instrumen terkait kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana
3	Persentase laboratorium yang tersertifikasi	melakukan sertifikasi laboratorium

g. Standar Pengelolaan Penelitian

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Adanya klinik proposal penelitian	memperbaiki dan menjalankan dengan baik kedepannya
2	Adanya pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada dekan dan dekan ke rektor	Menjalankan pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada dekan dan dekan ke rektor secara konsisten dan mendokumentasi dalam laporan monev
3	UPPS memfasilitasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian	Melakukan secara konsisten dan mendokumentasi dalam seminar akademik

4	Pimpinan prodi melaporkan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada dekan dan dekan ke rektor	Melakukan secara konsisten mengenai ketercapaian target publikasi ilmiah kepada dekan dan dekan ke rektor serta didokumentasikan dengan baik

h. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Besaran dana penelitian internal yang diperoleh perdosen pertahun	Mengarahkan agar semua dosen mendapatkan pembiayaan internal secara maksimal
2	Besaran dana diseminasi hasil penelitian	Memacu dosen melakukan penelitian
3	Persentase penelitian DTPS sesuai dengan panduan penelitian	Mengarahkan dosen melakukan penelitian disesuaikan dengan panduan penelitian
4	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap per tahun	Memberikan motivasi kepada dosen-dosen dalam melakukan penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri (luar PT)

3. Standar Pengabdian

a. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	Melakukan peningkatan jumlah pengabdian DTPS yang relevan dengan prodi dan dananya bersumber dari LN
2	Relevansi PkM pada UPPS	Mengarahkan dosen agar pelaksanaan PKM relevan pada UPPS
3	Keterlibatan DTPS dalam kegiatan PKM	Mengarahkan agar DTPS terlibat dalam kegiatan PKM
4	Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir	Mengarahkan mahasiswa pada saat KKN untuk melakukan PKM dengan dosen pembimbing sehingga mahasiswa memiliki luaran PKM

b. Standar Isi PkM

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan

1	Persentase PKM yang merujuk pada renstra fakultas	Meningkatkan persentase PKM yang merujuk pada renstra fakultas
2	Persentase PKM DTPS mencakup permasalahan global	Meningkatkan persentase PKM DTPS mencakup permasalahan global

c. Standar Proses PkM

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Ketercapaian Dokumen Hasil Monev PkM	Mendokumentasi dengan baik hasil monev

d. Standar Penilaian PkM

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Review Proposal PkM	Memperbaiki dokumen hasil review proposal PkM secara lengkap
2	Survei Kepuasan dampak PkM	mengarahkan LP3M membuat survei Kepuasan dampak PkM
3	Tingkat Kepuasan Hasil Survei Kepuasan dampak PkM	meminta Lembaga penelitian membuat survei Kepuasan dampak PkM

e. Standar Pelaksanaan PkM

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Roadmap PKM	Merapikan ketersediaan roadmap pkm

f. Standar Sarana dan Prasarana PkM

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Laboratorium PkM	Mengajak untuk bekerjasama membuat laboratorium PKM
2	Sarana/prasarana PKM	Mengajak kerjasama LP3M dalam pengadaan sarana prasarana PKM yang memudahkan kegiatan PKM dosen kedepannya
3	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana PKM	meminta LP3M membuat survei kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana PKM

g. Standar Pengelolaan PkM

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Rencana Strategi PkM	Meminta LP3M mensosialisasikan renstra PKM di seluruh prodi
2	Pedoman Pengelolaan PkM	Meminta LP3M menyusun pedoman pengelolaan PKM

h. Standar Pendanaan dan Pembiayaan PkM

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Monev Penggunaan Dana	Meningkatakn dan memanfaatkan peran LP3M sebagai lembaga penelitian dan PKM dengan sosialisasi terbuka ke seluruh dosen saat hibah internal dibuka setiap tahunnya

4. Standar Pelampauan

a. Standar Jati Diri

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Kesesuaian Visi Fakultas dengan Program Studi	Melakukan pengimplementasian Visi dan Misi secara konsisten
2	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan	Melibatkan lebih banyak pihak eksternal dan di dokumentasikan dengan baik
3	Strategi pencapaian tujuan	setiap kegiatan akan didokumentasikan dengan baik
4	Sosialisasi dan pemahaman VMTS	Sosialisasi visi misi pada mahasiswa baru saat ta'aruf atau dalam kegiatan HMJ dalam bentuk presentase ppt . dan pengadaan survey pengukuran pemahaman secara kuantitatif kepada civitas akademika dan tenaga kependidikan.
5	Panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS	Membagikan panduan sosioalisasi dan pemahaman VMTS
6	Panduan evaluasi capaian VMTS	Mengajak UPPS bersama-sama dalam penyusunan panduan evaluasi capaian VMTS

b. Standar Tata Pamong

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan

1	Komitmen pimpinan UPPS	Mengajak Pimpinan UPPS aktif dalam berbagai kegiatan kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik
2	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, kerealistikan program (program berkelanjutan)	Membuat kebijakan yang dijadikan sebagai pedoman
3	Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	Mlakukan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Setiap Akhir Semester dan mendokumentasikan dengan baik
4	Pedoman pelaporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	Meminta UPPS membuat panduan laporan kinerja pimpinan fakultas dan prodi
5	Laporan kinerja UPPS (pimpinan fakultas dan pimpinan program studi)	Meminta UPPS menyusun pedoman yang menjadi dasar pembuatan laporan kinerja UPPS
6	Keterlaksanaan analisis dan capaian kinerja	Meminta UPPS menyusun pedoman dan membuat laporan kinerja UPPS agar dapat dianalisis dan dinilai capaian kinerjanya
7	Persentase hasil survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	Meminta UPPS membuat Survey kepuasan pemangku kepentingan
8	Evaluasi capaian kinerja UPPS	Meminta UPPS mempublikasikan pencapaian kinerja setiap tahun

c. Standar AIK

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Persentase sivitas akademika menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok	Membuat aturan kebijakan kampus tanpa rokok dari Universitas dan melakukan sanksi bagi yang melanggar
2	Persentase sivitas akademika mengikuti pengajian rutin dalam satu bulan	Menumbuhkan kesadaran bagi semua pihak akan pentingnya pengajian rutin

d. Standar Kemahasiswaan

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Perbandingan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi	Menambah jumlah calon mahasiswa yang diterima

	terhadap calon jumlah mahasiswa yang lulus seleksi	
2	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap seluruh jumlah mahasiswa aktif	Meminta UPPS menjalin kerjasama internasional dalam hal pertukaran pelajar
3	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	menginformasikan kepada mahasiswa terkait kegiatan non-akademik pada tingkat internasional.
4	Presentase kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan dan layanan kemahasiswaan	melakukan himbauan kepada mahasiswa untuk mengisi setiap survey yang dibagikan.

e. Standar Kerjasama

No	Elemen standar	Rencana Perbaikan
1	Persentase jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti oleh pimpinan fakultas bersama unit kerja terkait	Meningkatkan persentase jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti oleh pimpinan fakultas bersama unit kerja terkait
2	Laporan kerjasama credit transfer system	Membuat kerjasama dengan sistem credit transfer
3	Laporan pelaksanaan joint research	Meningkatkan kerjasama prodi dalam bentuk join research
4	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan	Membuat survey kepuasan pemangku kepentingan
5	Persentase kepuasan mitra kerja sama	Membuat survey kepuasan mitra kerjasama untuk mengetahui persentase kepuasan mitra kerja sama

C. Rencana Pencegahan

Setelah melakukan audit mutu internal maka teridentifikasi beberapa aspek yang menjadi temuan sebagai berikut:

1. Standar Pendidikan dan Pengajaran

a. Standar Kompetensi lulusan

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Perbandingan jumlah mahasiswa terhadap	Dari awal memberikan motivasi dan reward bagi mahasiswa yang

	jumlah publikasi dalam 3 tahun terakhir	melakukan publikasi internasional, dan pengarahan bagi mahasiswa yang kurang mengetahui cara melakukan publikasi internasional.
2	Persentase lulusan dengan minimal TOEFL S1=450, S2 dan S3 = 500	Prodi menyelenggarakan kursus TOEFL pada semester 3-4
3	Kesesuaian bidang kerja lulusan	Menjalin Kerjasama dan MOU di sekolah-sekolah atau pondok yang didalamnya ada pembelajaran Bahasa arab
4	Persentase kepuasan pengguna lulusan terhadap jumlah pengguna	Menyiapkan survey sedari awal
5	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Melakukan pendataan secara spesifik terkait tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan
6	Persentase lulusan memiliki sertifikat kompetensi (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) terhadap jumlah lulusan	Sedini mungkin Prodi berkoordinasi dengan lembaga profesi terkait untuk menyiapkan sertifikat kompetensi (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) bagi mahasiswa

b. Standar Isi Pembelajaran

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Rata-rata penguasaan lulusan pada mata kuliah bidang pengetahuan dan keterampilan khusus	Memfokuskan standar kurikulum untuk mata kuliah dibidang pengetahuan dan keterampilan khusus
2	Persentase muatan mata kuliah berwawasan global terhadap jumlah mata kuliah	Prodi selalu aktif berkoordinasi dengan lembaga profesi terkait dan mengundang dalam penyusunan kurikulum untuk mengetahui muatan mata kuliah berwawasan global terkini
3	Persentase perimbangan mata kuliah pada tingkat universitas, fakultas, dan program studi	Berkoordinasi dengan stake holder dalam penyusunan kurikulum agar mata kuliah Prodi ada perimbangan pada mata kuliah tingkat universitas, fakultas.

c. Standar Proses Pembelajaran

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan

1	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian	Sejak awal perkuliahan, dosen Prodi menyiapkan penelitian yang akan diiintegrasikan dalam proses pembelajaran
2	Persentase pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.	Setiap awal semester, Prodi sudah menjadwalkan waktu dan lokasi kegiatan pembelajaran praktik lapangan dan dikoordinasikan dengan dosen pengampu mata kuliah terkait
3	Persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar	Menghimbau sedini mungkin agar dosen hadir mengajar sesuai jadwla yang telah ditetapkan
4	Persentase integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Sejak awal perkuliahan dan di saat rapat bersama para dosen, Kaprodi menghimbau dan menekankan dosen Prodi untuk menyiapkan penelitian dan PkM yang akan diiintegrasikan dalam proses pembelajaran
5	Presentase prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional pertahun	Sejak awal perkuliahan, Prodi aktif menginformasikan, memotivasi, dan memfasilitasi mahasiswa untuk aktif mengikuti kegiatan ilmiah tingkat internasional

d. Standar penilaian pemebelajaran

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1		

e. Standar Dosen dan tenaga kependidikan

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Persentase jumlah dosen memiliki Jabatan Akademik lektor, lektor kepala, guru besar terhadap total DTPS	Sejak awal perkuliahan dan di saat rapat bersama para dosen, Kaprodi memotivasi dan memfasilitasi agar DTPS Prodi meningkatkan Jabatan akademik secara berkala.
2	Perbandingan jumlah DTPS memperoleh Pengakuan/ Rekognisi atas Kepakaran/ Prestasi/ Kinerja DTPS terhadap setiap 6 dosen	Sejak awal perkuliahan dan di saat rapat bersama para dosen, Kaprodi memotivasi dan memfasilitasi agar DTPS Prodi meningkatkan Pengakuan/ Rekognisi
3	Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran	Prodi mengusulkan ke pimpinan Fakultas dan universitas untuk menambah laboran sesuai kualifikasinya

	sesuai dengan kebutuhan program studi.	
4	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)	Sejak awal memperhatikan kualifikasi dan kecukupan tendik berdasarkan jenis pekerjaanya
5	Persentase DTPS menulis artikel jurnal internasional/ bereputasi terhadap total DTPS setiap tahunnya	Setiap awal semester mnghimbau agar seluruh dosen menulis jurnal Internasional
6	Persentase DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional terhadap total DTPS	Menjalin kerjasama dengan dosen LN untuk melakukan PKM pada level internasional

f. Standar sarana dan prasarana pemebelajaran

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Kapasitas ruang kuliah	Diawal semester menginfokan mahasiswa agar selalu menjaga sarana dan prasana ruang kuliah
2	Jumlah bahan pustaka berupa buku teks	Tiap semester selalu menambah jumlah bahan pustaka
3	Jumlah bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi	Tiap semester selalu menambah jumlah bahan Pustaka berupa jurnal internsional

g. Standar penegelolaan pembelajaran

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran	Selalu meningkatkan dan menjaga pengelolaan proses pembelajaran
2	Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	Sejak awal perkuliahan dan di saat rapat bersama para dosen, Kaprodi menghimbau dan menekankan dosen Prodi agar meningkatkan intensitas bimbingan PA 4 kali persemester dan Prodi membuat kartu kontrol bimbingan PA

h. Standar pembiayaan pembelajaran

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan

1	Rata-rata Biaya Operasional Pendidikan permahasiswa pertahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta)	Menerapkan BOP minimal 20.000.000/tahun
6	Perolehan dana hibah penelitian perdosen pertahun	Meningkatkan perolehan dana hibah >= 50 juta
7	Perolehan dana hibah PkM perdosen pertahun	Mengadakan coaching bagi dosen agar mengikuti program hibah PkM tiap tahun yang dianggarkan universitas tiap tahun
8	Persentase perolehan dana hibah PkM Eksternal	Mengadakan coaching bagi dosen agar mengikuti program hibah PkM tiap tahun yang dianggarkan pihak eksternal tiap tahun

2. Standar Penelitian

a. Standar hasil penelitian

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	Sejak awal perkuliahan dan di saat rapat bersama para dosen, Kaprodi menghimbau dan menekankan dosen Prodi untuk menyiapkan penelitian yang akan direlevansikan dalam proses pembelajaran
2	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan pada bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir	Sejak awal perkuliahan dan di saat rapat bersama para dosen, Kaprodi menghimbau dan menekankan dosen Prodi untuk publikasi ilmiah yang relevan dengan program studi
3	Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir	Sejakawal perkuliahan dan di saat rapat bersama para dosen, Kaprodi menghimbau dan menekankan DTPS Prodi agar meningkatkan luaran penelitiannya dan akan difasilitasi Prodi
4	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah pertahun	Sejak awal perkuliahan dan di saat rapat bersama para dosen, Kaprodi menghimbau dan menekankan DTPS Prodi agar berpartisipasi aktif sebagai pembicara dalam forum ilmiah dan akan difasilitasi Prodi
5	Relevansi penelitian pada UPPS	Sejak awal dan di saat rapat bersama para dosen, Kaprodi menghimbau dan menekankan DTPS Prodi agar menyiapkan penelitian yang relevansi pada UPPS

6	Publikasi internasional pada kegiatan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir	Sejak awal perkuliahan dan di saat rapat bersama para dosen, Kaprodi menghimbau dan menekankan dosen Prodi untuk publikasi internasional pada kegiatan mahasiswa
7	Jumlah publikasi : (a) artikel pada jurnal nasional, (b) artikel pada jurnal internasional, (c) buku ajar/buku teks per dosen pertahun	Selalu menghimbau kepada DTPS untuk selalu membuat jurnal berepeutasi nasional atau internasional dan buku ajar
8	Jumlah publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun	Sejak awal semester menekankan para dosen untuk publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun
9	Persentase dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 100 juta	Sejak awal semester menekankan para dosen untuk memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 100 juta
10	Adanya jurnal yang terakreditasi nasional di setiap program studi	Mengajukan akreditasi jurnal prodi

b. Standar isi penelitian

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Persentase penelitian terapan DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri	Sejak awal perkuliahan dan di saat rapat bersama para dosen, Kaprodi menghimbau dan menekankan agar penelitian terapan DTPS memiliki inovasi

c. Standar proses penelitian

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Persentase penelitian DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	Sejak awal perkuliahan dan di saat rapat bersama para dosen, Kaprodi menghimbau dan menekankan agar penelitian terapan DTPS sesuai dengan roadmap prodi

2	Persentase DTPS yang melakukan penelitian memiliki log book	Sejak awal semester dosen diarahkan melakukan penelitian melakukan penelitian yang memiliki log book (hibah risetmu dan simlitabmas)
3	Persentase penelitian DTPS yang memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian	Sejak awal semester dosen diarahkan melakukan validasi instrumen terlebih dahulu sebelum meneliti

d. Standar penilaian penelitian

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Hasil penelitian mahasiswa S1 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi:	Sejak awal mengajukan judul prodi menghimbau mahasiswa untuk membuplikasi penelitiannya pada jurnal nasional terakreditasi
2	Hasil penelitian mahasiswa S2 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional:	Bukan Mahasiswa s2
3	Hasil penelitian mahasiswa S3 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional:	Bukan Mahasiswa s3

e. Standar peneliti

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Mahasiswa yang bisa melakukan penelitian harus memenuhi tiga unsur: mahasiswa yang sudah seminar proposal, lulus mata kuliah metodologi penelitian, instrumen penelitian sudah tervalidasi,	Sedari awal prodi membuat tim validasi yang bertugas melakukan validasi seluruh tugas akhir mahasiswa
2	Keberadaan kelompok riset dosen tetap yang dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun	Sejak awal semester prodi menghimbau dosen untuk terlibat aktif dalam kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional.

	internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	
3	Persentase mahasiswa yang melakukan penelitian tugas akhir minimal memiliki nila B pada mata kuliah metodologi penelitian dan mata kuliah yang sejalan dengan tema penelitiannya	Sedari awal kuliah menekankan mahasiswa agar memperkuat pada mata kuliah metodologi penelitian dan mata kuliah yang sejalan dengan tema penelitian nantinya
4	Persentase dosen melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya terhadap total DTPS dalam setiap tahun	Sejak awal perkuliahan dan di saat rapat bersama para dosen, Kaprodi menghimbau dan menekankan agar DTPS melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya
5	Persentase mahasiswa yang memilki nilai penelitian tugas akhir dengan nilai A	Sedari awal penelitian dosen pembimbing betul-betul membantu mengarahkan mahasiswa agar melakukan penelitian yang maksimal
6	Dosen sebagai peneliti melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	Sejak awal perkuliahan dan di saat rapat bersama para dosen, Kaprodi menghimbau dan menekankan agar DTPS melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian

f. Standar sarana dan prasarana penelitian

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Keberadaan Laboratorium riset dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	Prodi mengusulkan ke pimpinan Pimpinan Fakultas dan universitas untuk meningkatkan kualitas Laboratorium riset

2	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana	Sedari awal menyiapkan survey tentang kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana
3	Persentase laboratorium yang tersertifikasi	Prodi mengusulkan ke pimpinan Pimpinan Fakultas dan universitas untuk menrsertifikasi laboratorium riset

g. Pengelolaan penelitian

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Adanya klinik proposal penelitian	Menjaga dan mengelola baik klinik proposal
2	Adanya pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada dekan dan dekan ke rektor	Prodi rutin membuat dan melengkapi pelaporan ketercapaian target penelitian kepada Direktur Pimpinan Fakultas dan Direktur Pimpinan Fakultas ke Rektor
3	UPPS memfasilitasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian	Prodi mengusulkan ke Pimpinan Fakultas untuk memfasilitasi peningkatan kemampuan publikasi ilmiah
4	Pimpinan prodi melaporkan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada dekan dan dekan ke rektor	Prodi rutin membuat dan melengkapi pelaporan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada Direktur Pimpinan Fakultas dan Direktur Pimpinan Fakultas ke Rektor

h. Pendanaan dan pembiayaan penelitian

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Besaran dana penelitian internal yang diperoleh perdosen pertahun	Perguruan tinggi terus memacu dosen dengan menyediakan dana hibah internail untuk membiayai penelitian dan PKM mereka
2	Besaran dana diseminasi hasil penelitian	Memacu dosen melakukan penelitian agarndana diseminasi hasil penelitian > 7 juta
3	Persentase penelitian DTPS sesuai dengan panduan penelitian	Sejak awal menghimbau DTPS agar penelitian yang dilakukan sesuai dengan panduan penelitian
4	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri	Sejak awal pimpinan prodi selalu memberikan motivasi kepada dosen-dosen dalam melakukan penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri (luar PT)

	(luar PT) terhadap jumlah dosen tetap per tahun	

3. Standar Pengabdian

a. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	Selalu menghimbau kepada DTPS agar kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi
2	Relevansi PkM pada UPPS	Sejak awal dan di saat rapat bersama para dosen, Kaprodi menghimbau dan menekankan DTPS Prodi agar menyiapkan penelitian yang relevansi pada UPPS
3	Keterlibatan DTPS dalam kegiatan PKM	Selalu menghimbau agar DTPS terlibat dalam kegiatan DTPS
4	Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir	Sejak awal perkuliahan, Kaprodi dan DTPS menghimbau, memotivasi, dan menekankan mahasiswa untuk meningkatkan luaran PkM-nya dan akan difasilitasi oleh pihak Prodi

b. Standar Isi PkM

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Persentase PKM yang merujuk pada renstra fakultas	Menekankan selalu DTPS agar PKM merujuk pada renstra fakultas
2	Persentase PKM DTPS mencakup permasalahan global	Sejak awal perkuliahan dan di saat rapat bersama para dosen, Kaprodi menghimbau dan menekankan DTPS agar pkm fokus mencakup permasalahan global

c. Standar Proses PkM

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Ketercapaian Dokumen Hasil Monev PkM	Prodi rutin membuat dan melengkapi Dokumen Hasil Monev PkM

d. Standar Penilaian PkM

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan

1	Review Proposal PkM	Prodi segera mengusulkan Tim Penyusun Dokumen Review Proposal PkM yang di SK-kan oleh pimpinan Pimpinan Fakultas
2	Survei Kepuasan dampak PkM	Prodi rutin berkala meninjau Survei Kepuasan dampak PkM
3	Tingkat Kepuasan Hasil Survei Kepuasan dampak PkM	Setiap kegiatan PkM Prodi diseleksi agar fokus pada upaya meningkatkan pemberdayaan masyarakat

e. Standar Pelaksanaan PkM

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Roadmap PKM	Prodi segera mengusulkan Tim Penyusun Roadmap PkM yang di SK-kan oleh pimpinan Pimpinan Fakultas

f. Standar Sarana dan Prasarana PkM

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Laboratorium PkM	Prodi mengusulkan ke pimpinan Pimpinan Fakultas dan universitas untuk meningkatkan kualitas Laboratorium PkM
2	Sarana/prasarana PKM	Prodi mengusulkan ke pimpinan Pimpinan Fakultas dan universitas untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana PkM
3	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana PKM	Prodi rutin berkala meninjau Survei Kepuasan stajeholder terhadap sarana dan prasarana PKM

g. Standar Pengelolaan PkM

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Rencana Strategi PkM	Prodi segera mengusulkan LP3M untuk mensosialisasikan renstra PKM diseluruh prodi
2	Pedoman Pengelolaan PkM	Prodi segera mengusulkan Tim Penyusun Pedoman Pengelolaan PkM yang di SK-kan oleh pimpinan Pimpinan Fakultas

h. Standar Pendanaan dan Pembiayaan PkM

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Monev Penggunaan Dana	Prodi Sejak awwal melakukan Monev Penggunaan Dana PKM agar jelas peruntukannya

4.Standar Pelampauan

a. Standar Jati Diri

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Kesesuaian Visi Fakultas dengan Program Studi	Prodi senantiasa berkomitmen untuk mematuhi mekanisme dan melibatkan semua stakeholder internal dan eksternal dalam penyusunan VMTS
2	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan	Prodi senantiasa melibatkan lebih banyak pihak pemangku kepentingan
3	Strategi pencapaian tujuan	Sejak awal semua pihak harus terlibat aktif dalam penyusunan strategi pencapaian tujuan
4	Sosialisasi dan pemahaman VMTS	Sejak awal perkuliahan stakeholder mensosialisasikan VMTS
5	Panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS	Prodi dan stakeholder menyusun panduan sosioalisasi dan pemahaman VMTS
6	Panduan evaluasi capaian VMTS	Sejak awal Prodi dan stakeholder menyusub panduan, evaluasi, perbaikan dan tindak lanjut

b. Standar Tata Pamong

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Komitmen pimpinan UPPS	Sejak awal Pimpinan UPPS berkomitmen aktif dalam berbagai kegiatan kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik
2	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, kerealistikan program (program berkelanjutan)	Sejak awal UPPS membuat kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program
3	Pelaksanaan rapat tinjauan manajemen (rtm)	Setiap akhir tahun, pimpinan Pimpinan Fakultas berkomitmen melaksanakan rtm akademik dengan mengundang dekan, wakil dekan serta seluruh kaprodi
4	Pedoman pelaporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	rutin berkala membuat Pedoman pelaporan kinerja pimpinan Pimpinan Fakultas dan pimpinan Prodi
5	Laporan kinerja UPPS (pimpinan fakultas dan pimpinan program studi)	Pimpinan rutin berkala membuat Laporan kinerja pimpinan Pimpinan Fakultas dan pimpinan Prodi

6	Keterlaksanaan analisis dan capaian kinerja	Pimpinan rutin berkala memastikan keterlaksanaan analisis dan capaian kinerja
7	Persentase hasil survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	Pimpinan rutin melakukan survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi
8	Evaluasi capaian kinerja UPPS	Rutin melakukan evaluasi capaian kinerja

c. Standar AIK

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Persentase sivitas akademika menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok	Sejak awal memberlakukan sanksi atas pelanggaran kebijakan kampus tanpa rokok
2	Persentase sivitas akademika mengikuti pengajian rutin dalam satu bulan	Prodi menekankan kepada civitas akademika pentingnya mengikuti pengajian rutin bulanan

d. Standar Kemahasiswaan

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Perbandingan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap calon jumlah mahasiswa yang lulus seleksi	Sejak awal menambah kuota mahasiswa yang diterima
2	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap seluruh jumlah mahasiswa aktif	Setiap semester, Pimpinan Fakultas dan universitas aktif menjalin kerjasama dengan instansi dan perguruan tinggi LN
3	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	Sejak awal perkuliahan, Prodi dan DTPS aktif memotivasi dan menekankan mahasiswa agar mengikuti kegiatan non-akademik di tingkat internasional dan akan difasilitasi Prodi
4	Presentase kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan dan layanan kemahasiswaan	Prodi rutin melakukan survey kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan dan layanan kemahasiswaan

e. Standar Kerjasama

No	Elemen standar	Rencana Pencegahan
1	Persentase jumlah kerjasama yang	UPPS berkomitmen meningkatkan mutu, manfaat, dan kepuasan kerjasama

	ditindaklanjuti oleh pimpinan fakultas bersama unit kerja terkait	
2	Laporan kerjasama credit transfer system	Pimpinan Fakultas dan universitas mengidentifikasi dan memerluas relasi dengan mitra untuk melakukan kerjasama credit transfer system
3	Laporan pelaksanaan joint research	Pimpinan Fakultas dan universitas mengidentifikasi dan memerluas relasi dengan mitra untuk melakukan kerjasama joint research
4	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan	Pimpinan Fakultas berkomitmen menjaga kepuasan para pemangku kepentingan
5	Persentase kepuasan mitra kerja sama	Pimpinan Fakultas berkomitmen menjaga kepuasan mitra kerja sama